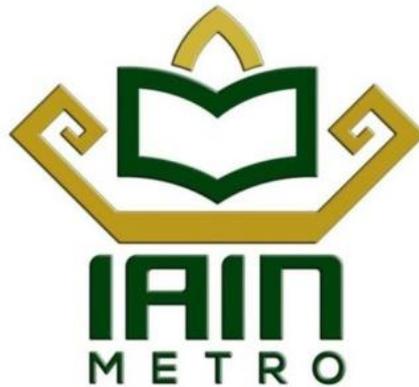


SKRIPSI
IMPLEMENTASI EKSTRAKULER HIZBUL WATHAN
DALAM MEMBENTUK KARAKTER DISIPLIN SISWA SMP
MUHAMMADIYAH AL GHIFARI BATANGHARI LAMPUNG
TIMUR

Oleh:

RIA JULIYANA

2101010061



Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI METRO (IAIN) METRO

1446 H / 2024 M

**IMPLEMENTASI EKSTRAKULER HIZBUL WATHAN
DALAM MEMBENTUK KARAKTER DISIPLIN SISWA SMP
MUHAMMADIYAH AL GHIFARI BATANGHARI LAMPUNG
TIMUR**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Memenuhi Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh:

RIA JULIYANA

NPM. 2101010061

**Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI METRO (IAIN) METRO

1446 H / 2024 M



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

IAIN METRO Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metro.univ.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metro.univ.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di Metro

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Ria Juliyana
NPM : 2101010061
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul : IMPLEMENTASI EKSTRAKURIKULER HIZBUL WATHAN
DALAM MEMBENTUK KARAKTER DISIPLIN SISWA SMP
MUHAMMADIYAH AL GHIFARI BATANGHARI LAMPUNG
TIMUR

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

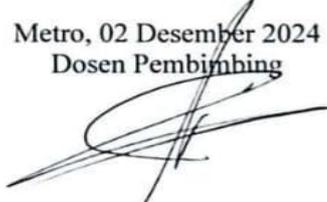
Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Mengetahui
Ketua Program Studi PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 0034

Metro, 02 Desember 2024
Dosen Pembimbing


Muhammad Badarudin, M.Pd.I
NIP. 198405142023211018

PERSETUJUAN

Judul : IMPLEMENTASI EKSTRAKURIKULER HIZBUL WATHAN
DALAM MEMBENTUK KARAKTER DISIPLIN SISWA SMP
MUHAMMADIYAH AL GHIFARI BATANGHARI LAMPUNG
TIMUR

Nama : Ria Juliyana

NPM : 2101010061

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Metro, 02 Desember 2024
Dosen Pembimbing



Muhammad Badarudin, M.Pd.I
NIP. 198405142023211018



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No. B. 5777 / In. 18 / D. / 11 / 12 / 2024

Skripsi dengan judul: IMPLEMENTASI EKSTRAKULIKULER HIZBUL WATHAN DALAM MEMBENTUK KARAKTER DISIPLIN SISWA SMP MUHAMMADIYAH AL GHIFARI BATANGHARI LAMPUNG TIMUR, disusun oleh: Ria Juliyan, dengan NPM: 2101010061, Program Studi: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Jumat, 13 Desember 2024.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Muhammad Badaruddin, M.Pd.I.

Penguji I : Basri, M.Ag.

Penguji II : Dewi Masitoh, M.Pd.

Sekretaris : Ronald Candra, M.Pd.



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



ABSTRAK
IMPLEMENTASI EKSTRAKULER HIZBUL WATHAN
DALAM MEMBENTUK KARAKTER DISIPLIN SISWA SMP
MUHAMMADIYAH AL GHIFARI BATANGHARI LAMPUNG
TIMUR

Oleh:
Ria Juliyana

Pendidikan karakter di sekolah dapat dibangun melalui budaya dan berbagai kegiatan lainnya. Penulis memilih kegiatan ekstrakurikuler sebagai sarana untuk membentuk karakter siswa. Setiap sekolah umumnya memiliki ekstrakurikuler unggulan yang berfungsi sebagai tempat untuk mengembangkan bakat dan kepribadian siswa. Salah satu Ekstrakurikuler di SMP Muhammadiyah Al Ghifari yaitu Ekstrakurikuler Hizbul Wathan. Ekstrakurikuler kepanduan Hizbul Wathan (HW) adalah salah satu kegiatan kepanduan yang berfungsi sebagai sarana pembelajaran, memiliki potensi besar dalam upaya membentuk nilai-nilai karakter siswa. Adapun pertanyaan penelitian ini adalah bagaimana implementasi ekstrakurikuler hizbul wathan dalam membentuk karakter disiplin siswa SMP Muhammadiyah Al Ghifari dan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi ekstrakurikuler hizbul wathan dalam membentuk karakter disiplin siswa SMP Muhammadiyah Al Ghifari.

Jenis penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan yang bersifat deskriptif. Penelitian ini dilakukan di SMP Muhammadiyah Al Ghifari Batanghari Lampung Timur, sedangkan informan penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Guru Pembina, Guru Pelatih dan Siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah Al Ghifari. Teknik pengumpulan data dilaksanakan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Uji keabsahan data dengan melalui teknik triangulasi Teknik, sedangkan teknik analisis dengan menggunakan model miles dan hurbermen yang mencakupi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Implementasi Ekstrakurikuler Hizbul Wathan dalam membentuk karakter disiplin siswa SMP Muhammadiyah Al Ghifari Batanghari Lampung Timur, maka dapat disimpulkan bahwa dalam implementasi ekstrakurikuler Hizbul Wathan dapat dilakukan dengan berbagai bentuk kegiatan yaitu kegiatan peraturan baris-berbaris (PBB), Penerimaan Tamu Qobillah (PTQ), latihan semaphore, latihan tali-temali (phionering) dan Sholat Berjamaah. Tingkah laku disiplin siswa setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan yaitu hadir tepat waktu saat kegiatan, mematuhi peraturan yang diberikan oleh guru, dan mengenakan seragam dengan rapi.

Kata Kunci: Ekstrakurikuler Hizbul Wathan, Karakter Disipin, Siswa

ORISINILITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ria Juliyana
NPM : 2101010061
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 25 Oktober 2024
Yang Menyatakan,



Ria Juliyana
NPM. 2101010061

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الَّذِينَ يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِهِ صَفًّا كَانَهُمْ بُنْيَانٌ مَّرْصُومٌ

Sesungguhnya Allah mencintai orang-orang yang berperang di jalan-Nya dalam barisan yang teratur, seakan-akan mereka suatu bangunan yang tersusun kukuh.

(Q.S As-Saff: 4)¹

¹ QS. As-Saff (61): 4

PERSEMBAHAN

Tiada kata yang pantas diucapkan selain bersyukur kepada Allah SWT yang telah memberikan begitu banyak berkah dalam hidup peneliti. Peneliti mempersembahkan keberhasilan studi ini sebagai ungkapan rasa hormat dan cinta kasih yang tulus kepada:

1. Kedua orang tua saya, Bapak Ariyadi dan Ibu Jumiarsih yang telah mengasuh dan mendidik saya dari kecil hingga saat ini dan juga memberikan dukungan penuh baik berupa dukungan moril maupun materi serta do'a yang tiada henti untuk saya.
2. Saudara kandung saya yaitu Syifa Dwi Ariyani yang telah senantiasa memberikan semangat dan do'a untuk keberhasilan skripsi saya.
3. Keluarga besar saya yang selalu memberikan nasihat, motivasi dan do'a agar segera terselesainya skripsi ini.
4. Almamater tercinta Institut Agama Islam (IAIN) Metro.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji Syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT. atas taufik dan hidayah-NYA sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan Skripsi dengan judul Implementasi Ekstrakurikuler Hizbul Wathon dalam Membentuk Karakter Siswa SMP Muhammadiyah Al Ghifari Batanghari, Skripsi ini adalah bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Jurusan S1 Pendidikan Agama Islam IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (SP.d)

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membimbing dalam menyelesaikan skripsi ini, peneliti secara khusus mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr.Hj. Siti Nurjanah. M. Ag.,PIA, sebagai Rektor LAIN Metro.
2. Dr. Zuhairi, M.Pd, sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan.
3. Muhammad Ali, M.Pd.I sebagai Kaprodi Pendidikan Agama Islam.
4. Muhammad Badaruddin, M.Pd.I sebagai pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberi motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan.
6. Teman-teman angkatan 2021 jurusan S1 Pendidikan Agama Islam yang telah memberi semangat dan membantu memberikan informasi untuk memperlancar skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa banyak kekurangan dalam skripsi ini, maka Peneliti mengharapkan kritik dan saran yang positif yang dapat membantu memperbaiki hasil penelitian ini.

Akhir kata peneliti ucapkan terima kasih bagi para dosen, dan semua orang yang membantu atas selesainya skripsi ini, dan tidak lupa peneliti selalu berharap semoga hasil dari sidang ini dapat bermanfaat dalam pengembangan ilmu pendidikan agama islam.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Metro, 25 Oktober 2024

Penulis



Ria Juliyana
NPM 2101010061

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	ii
PERSETUJUAN	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian.....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
D. Penelitian Relevan	7
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Ekstrakurikuler Kepanduan Hizbul Wathan.....	11
1. Pengertian Kepanduan Hizbul Wathan	11

2.	Janji Kepanduan Hizbul Wathan	13
3.	Undang-Undang Kepanduan Hizbul Wathan	14
4.	Metode Kepanduan Hizbul Wathan	15
5.	Kegiatan Kepanduan Hizbul Wathan	19
B.	Karakter Disiplin.....	20
1.	Pengertian Karakter Disiplin	20
2.	Fungsi Disiplin.....	22
3.	Indikator Kedisipilan.....	24
BAB III METODE PENELITIAN		26
A.	Jenis dan Sifat Penelitian.....	26
B.	Sumber Data	27
C.	Teknik Pengumpulan Data	28
D.	Teknik Penjaminan Keabsahan Data	32
E.	Teknik Analisis Data.....	33
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		
A.	Temuan Umum	36
1.	Sejarah Singkat SMP Muhammadiyah Al Ghifari.....	36
2.	Visi dan Misi SMP Muhammadiyah Al Ghifari	38
3.	Sarana dan Prasarana SMP Muhammadiyah Al Ghifari	38
4.	Keadaan Guru dan Siswa SMP Muhammadiyah Al Ghifari....	39
5.	Denah Lokasi SMP Muhammadiyah Al Ghifari	41
6.	Struktur Organisasi SMP Muhammadiyah Al Ghifari.....	42

7. Struktur Organisasi Ekstrakurikuler Hizbul Wathan SMP	
Muhammadiyah Al Ghifari	44
B. Temuan Khusus	45
C. Pembahasan	60
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	67
B. Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA.....	69
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	72
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	117

DAFTAR TABEL

Data Pendidik SMP Muhammadiyah Al-Ghifari.....	39
Data Siswa SMP Muhammadiyah Al Ghifari	40
Materi Kepanduan Hizbul Wathan.....	49

DAFTAR GAMBAR

Denah Lokasi SMP Muhammadiyah Al Ghifari	41
Struktur Organisasi SMP Muhammadiyah Al Ghifari	43
Struktur Organisasi Ekstrakurikuler Hizbul Wathan SMP Muhammadiyah Al Ghifari	44

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Bimbingan Skripsi	73
2. Outline	74
3. Alat Pengumpulan Data	76
4. Kode Wawancara	78
5. Hasil Observasi	80
6. Hasil Wawancara dengan Guru Pembina dan Pelatih	80
7. Hasil wawancara dengan siswa	90
8. Dokumentasi Hasil penelitian.....	95
9. Surat Izin Pra Survey	99
10. Balasan Surat Izin Pra Survey	100
11. Surat Izin Research	101
12. Balasan Surat Izin Research	102
13. Surat Tugas	103
14. Surat Keterangan Bebas Pustaka	104
15. Surat Keterangan Bebas Pusuka Program Studi.....	105
16. Buku Bimbingan Skripsi	106
17. Turnitin.....	115
18. Daftar Riwayat Hidup	117

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu aspek penting dalam kualitas sumber daya manusia yang wajib dimiliki oleh setiap siswa adalah sikap disiplin yang kuat. Disiplin ini mencerminkan perilaku yang memperlihatkan kepatuhan terhadap peraturan dan tata tertib yang berlaku. Ajaran Islam, seperti yang telah dijelaskan dalam al-Qur'an, disiplin ini sangat ditekankan. Islam mengajarkan bahwa setiap Muslim harus senantiasa taat pada peraturan yang telah ditetapkan oleh Allah SWT. Sebagaimana telah dijelaskan dalam Qur'an surah Al-Ashr 1-3 yang berbunyi:¹

وَالْعَصْرُ إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ

□ وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ

Artinya: “*Demi masa, sesungguhnya manusia benar-benar berada dalam kerugian, kecuali orang-orang yang beriman dan beramal saleh serta saling menasihati untuk kebenaran dan kesabaran*”.

Ayat diatas menjelaskan tentang kedisiplinan yang mana setiap individu dan masyarakat Muslim dapat memperoleh panduan yang kuat dalam mengembangkan karakter yang disiplin, baik dalam beribadah, mengelola waktu, maupun dalam berinteraksi dengan sesama manusia. Kedisiplinan bukan hanya berarti ketepatan waktu semata, tetapi juga mengacu pada ketaatan terhadap seluruh aturan yang ada. Nilai karakter disiplin menjadi

¹ QS. Al Ashr (103): 1-3

sangat esensial bagi seorang siswa untuk dapat memunculkan karakter-karakter positif lainnya. Karakter disiplin ini mencerminkan sikap atau perilaku yang menunjukkan adanya keteraturan, kepatuhan, dan ketertiban yang seharusnya sesuai dengan norma, peraturan, serta ketentuan yang berlaku. Melalui pembentukan karakter disiplin, dapat tercipta sebuah kunci yang menandai karakter masyarakat yang berperadaban modern.

Di tengah-tengah perkembangan zaman ke arah era globalisasi, nilai-nilai disiplin semakin memudar. Tata tertib sekolah seolah-olah hanya sebagai simbol tertulis dan kekuatannya lemah untuk mengatur kehidupan sekolah. Kepatuhan yang tumbuh di kalangan siswa hanya sebuah keterpaksaan karena takut hukuman bukan karena kesadaran. Disiplin dapat mendorong mereka belajar secara konkret dalam praktik di sekolah tentang hal-hal positif, melakukan hal-hal yang lurus dan benar serta menjauhi hal-hal negatif.

Pendidikan karakter di sekolah dapat dibangun melalui budaya dan berbagai kegiatan lainnya. Penulis memilih kegiatan ekstrakurikuler sebagai sarana untuk membentuk karakter siswa. Setiap sekolah umumnya memiliki ekstrakurikuler unggulan yang berfungsi sebagai tempat untuk mengembangkan bakat dan kepribadian siswa. Kegiatan yang dilakukan secara berulang dan dalam jangka waktu yang lama seringkali terbukti efektif dalam membentuk kepribadian siswa.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan peran penting dalam pembentukan karakter siswa, terutama dalam penanaman karakter disiplin. Secara umum,

kegiatan ini berjalan sesuai dengan program kerja ekstrakurikuler.² Kegiatan ekstrakurikuler dalam menumbuhkan kedisiplinan siswa berperan penting sebagai wadah yang menarik bagi siswa untuk memanfaatkan waktu luang dengan baik. Melalui kegiatan ekstrakurikuler, siswa dapat dilatih dan dibiasakan untuk disiplin dengan mematuhi tata tertib yang telah ditetapkan.³ Salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang populer di kalangan siswa sekolah menengah pertama Muhammadiyah adalah kepanduan Hizbul Wathan.

Ekstrakurikuler kepanduan Hizbul Wathan (HW) adalah salah satu kegiatan kepanduan yang berfungsi sebagai sarana pembelajaran, memiliki potensi besar dalam upaya membentuk nilai-nilai karakter siswa. Seperti yang dijelaskan oleh Dewan Majelis Hizbul Wathan dalam tulisannya yaitu tujuan didirikannya kembali gerakan Kepanduan Hizbul Wathan adalah memperkaya model pembinaan masyarakat di Indonesia terutama kader persyarikatan Muhammadiyah demi masa depan bangsa yang lebih berkarakter.⁴

Kegiatan Hizbul Wathan di sekolah meliputi latihan baris-berbaris (PBB), apel pagi, penjelajahan, serta latihan keterampilan kepanduan seperti memasang tenda dan survival. Semua kegiatan tersebut dirancang untuk melatih siswa mematuhi aturan, menghormati waktu, dan bekerja sama dalam tim.

² Opan Arifudin, "Optimalisasi Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Membina Karakter Peserta Didik," *JIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 5, no. 3 (March 3, 2022): 829–37.

³ M Syakir and Amar Sani, "Analisis Kegiatan Pendidikan Ekstrakurikuler Untuk Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Di Sma Negeri 1 Sinjai Borong" 2 (2017).

⁴ Cahniyo Wijaya Kuswanto and Ilham Syahrudin Syahrudin, "Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Kepanduan Hizbul Wathan (HW)," *Elementary: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 7, no. 2 (November 3, 2021).

SMP Muhammadiyah Al Ghifari Batanghari sudah menerapkan ekstrakurikuler Hizbul Wathan sebagai ekstrakurikuler yang wajib. Ekstrakurikuler Hizbul Wathan ini dilaksanakan setiap hari Rabu pukul 13.40-15.30 WIB oleh seluruh siswa kelas VII, kelas VIII dan kelas IX. Kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan dalam membentuk karakter disiplin dengan melakukan latihan rutin. Dalam pelaksanaannya, kegiatan Hizbul Wathan melakukan beberapa latihan di alam terbuka contohnya pemberian materi, latihan PBB (Peraturan Baris-Berbaris), Pionering, Semaphore dan game.⁵

Kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan di SMP Muhammadiyah Al Ghifari Batanghari termasuk ekstrakurikuler yang aktif dan beberapa kali maju dalam ajang perlombaan. Baik perlombaan yang diadakan dari tingkat kecamatan (Kwatir Cabang) hingga tingkat Kabupaten (Kwatir Daerah). Hizbul Wathan SMP Muhammadiyah Al Ghifari hampir selalu membawa juara. Melalui kegiatan Ekstrakurikuler Hizbul Wathan ini, diharapkan mampu memberikan dampak positif yaitu terbentuknya karakter disiplin peserta didik. Berdasarkan acuan tersebut, maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Implementasi Ekstrakurikuler Hizbul Wathan Dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa SMP Muhammadiyah Al Ghifari Batanghari”.

⁵ Wawancara dengan Bapak Tisno Pembina Ekstrakurikuler Hizbul Wathan di SMP Muhammadiyah Al Ghifari Batanghari dilakukan pada tanggal 06 Agustus 2024

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, maka peneliti dapat merumuskan pokok permasalahan yang akan menjadi kajian selanjutnya yakni “Bagaimanakah Implementasi ekstrakurikuler Hizbul Wathan dalam membentuk karakter disiplin siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah al Ghifari Batanghari?”

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

Ditinjau dari pertanyaan penelitian diatas, maka tujuan penelitian melakukan penelitian ini yaitu “Mengetahui implementasi ekstrakurikuler Hizbul Wathon dalam membentuk karakter disiplin siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah Al Ghifari Batanghari”.

2. Manfaat

Berdasarkan tujuan penelitian yang ingin dicapai, maka penelitian ini diharapkan memiliki manfaat teoritis dan praktis sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi bagi pengembangan penelitian serupa dan memberikan manfaat bagi penelitian-penelitian selanjutnya. Hal ini bertujuan agar penelitian mengenai pendidikan karakter anak bangsa dapat terus berkembang dan menjadi bahan acuan yang bermanfaat.

b. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan-masukan bagi beberapa pihak, sebagai berikut:

1) Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan dan memberikan pengalaman pribadi bagi peneliti mengenai kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan dalam memberikan karakter disiplin siswa di SMP Muhammadiyah Al Ghifari Batanghari.

2) Bagi Sekolah SMP Muhammadiyah Al Ghifari Batanghari

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan, yang bertujuan mengembangkan karakter disiplin pada siswa terutama di SMP Muhammadiyah Al Ghifari Batanghari.

3) Bagi Siswa

Penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan dapat menjadi alternatif sarana dan prasarana bagi siswa dalam mengembangkan karakter disiplin mereka.

4) Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi serta bahan kajian bagi peneliti selanjutnya, terutama bagi yang meneliti topik serupa. Diharapkan peneliti selanjutnya mampu mengembangkan penelitian ini dan menyusun penelitian yang lebih baik.

5) Bagi IAIN Metro

Penelitian ini diharapkan dapat menambah literatur perpustakaan, khususnya di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam, serta memberikan kontribusi kepada mahasiswa IAIN Metro.

D. Penelitian Relevan

Sebagai acuan dalam penelitian, maka penulis menelusuri penelitian-penelitian terdahulu. Dari hasil penelusuran ini, dapat diperoleh beberapa masalah yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti, yaitu:

1. Intan Yulia Putri, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Prodi PGMI, IAIN Jember dengan judul “IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DI MADRASAH IBTIDA’YAH NEGERI ARJASA KABUPATEN JEMBER TAHUN PELAJARAN 2017/2018.”⁶

Persamaan penelitian yang ditulis oleh peneliti adalah sama-sama menggunakan penelitian Kualitatif Lapangan. Perbedaanya adalah pembentukan dalam penelitian Intan Yulia Putri terfokus pada karakter berbasis agama dan budaya. Sedangkan peneliti terfokus pada karakter disiplin. Lokasi penelitiannya di Madrasah Ibtida’iyah atau setara dengan Sekolah Dasar, sedangkan peneliti adalah pada jenjang Sekolah Menengah Pertama. Hasil Penelitian diatas adalah implementasi

⁶ Intan Yulia Putri, “Institut Agama Islam Negeri Jember Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Desember 2017.

pendidikan karakter di Madrasah Ibtida'iyah Negeri Arjasa melalui beberapa tahapan antara lain: perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

2. Desi Eka Andini, NIM 1323301144, IAIN Purwokerto dengan judul “PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI KEGIATAN EKTRAKURIKULER HIZBUL WATHAN DI SMK MUHAMMADIYAH BOBOTSARI KABUPATEN PURBALINGGA.

Persamaan penelitian yang ditulis oleh peneliti adalah sama-sama meneliti kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan, yang membedakan adalah fokus penelitian yang ditulis oleh Desi Eka Andini lebih kepada pendidikan karakter, sedangkan peneliti terfokus membentuk karakter disiplin. Penelitian Desi dilakukan di SMK Muhammadiyah Bobotatsari sedangkan peneliti di SMP Muhammadiyah Al Ghifari. Hasil penelitian diatas adalah pembentukan karakter melalui kaegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan melalui kegiatan PBB, mebuat Drag bar, bakti sosial, dan berdoa sebelum dan sesudah kegiatan.

3. Ludfi Rahma Sabilla, Universitas Islam Negeri Raden Intan dengan judul “IMPLEMENTASI PROGRAM HIZBUL WATHAN DALAM MENINGKATKAN KARAKTER SOSIAL DAN KEAGAMAAN (Studi Pada SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung)”.⁷

Persamaan penelitian yang di tulis oleh peneliti adalah sama-sama meneliti Implementasi Ektrakurikuler Hizbul Wathan, yang membedakan adalah fokus penelitian yang ditulis oleh Ludfi Rahma Sabilla lebih

⁷ Rahma Sabilla Ludfi, “Implementasi Program Hizbul Wathan Dalam Meningkatkan Karakter Sosial Dan Keagamaan (Studi Pada Sma Muhammadiyah 2 Bandar Lampung)” (diploma, UIN Raden Intan Lampung, 2024).

kepada peningkatan karakter sosial dan keagamaan, sedangkan peneliti terfokus pada pembentukan karakter disiplin. Lokasi penelitian Ludfi dilakukan di SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung, sedangkan lokasi peneliti dilakukan di SMP Muhammadiyah Al Ghifari. Hasil penelitian diatas adalah implementasi program Hizbul wathan dalam meningkatkan karakter sosial dan keagamaan yaitu P3K Olahraga, Materi dasar Kepanduan, Kerohanian Islam, dan TPA.

4. Sidiq Fatanah, UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG dengan judul “PEMBENTUKAN KARAKTER DISIPLIN SISWA MELALUI EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DI MADRASAH IBTIDAIYAH NAHDLATUL ULAMA SUMBERPASIR”

Persamaan penelitian yang ditulis oleh peneliti adalah sama-sama meneliti karakter disiplin, yang membedakan adalah fokus penelitian yang ditulis oleh sidiq Fatanah pembentukan karakter disiplin melalui ekstrakurikuler Pramuka sedangkan peneliti terfokus pada membentuk karakter disiplin melalui ekstrakurikuler Hizbul Wathan. Lokasi penelitian Sidiq Fatanah dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Nadatul Ulama Sumberpasir. Hasil penelitian ini diantaranya: (1) perencanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama” Sumberpasir dibahas pada awal tahun ajaran baru yang didalam kegiatan tersebut membahas anggaran dan sistem secara menyeluruh, (2) pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama” Sumberpasir secara rutin pada hari sabtu, (3) ada

perubahan secara signifikan pada karakter disiplin siswa yang dalam hal ini dapat dicapai 2-3 bulan mengikuti kegiatan.⁸

⁸ Sidiq Fatanah, Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Melalui Ekstrakurikuler Pramuka di Madrasah Ibtidaiyah Nadatul Ulama Sumberpasir, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2022.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Ekstrakurikuler Kepanduan Hizbul Wathan

1. Pengertian Kepanduan Hizbul Wathan

Ekstrakurikuler terdiri dari dua kata yaitu ekstra dan kurikuler. Ekstra mengacu pada jam tambahan yang dilakukan di luar jam pelajaran yang telah ditentukan. Sedangkan kurikuler merupakan program yang dirancang dan digunakan sekolah untuk mencapai tujuan pembelajaran. Ekstrakurikuler adalah suatu program pendidikan di luar jam pelajaran yang bertujuan untuk membantu perkembangan peserta didik, sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat dan minat mereka.¹

Dalam bahasa Indonesia, Pandu merujuk pada seorang pemimpin atau penunjuk jalan, atau bisa juga mengacu pada anggota suatu organisasi pemuda yang berpakaian seragam. Kelompok ini bertujuan untuk mendidik anggotanya menjadi individu yang berani, kuat dan memiliki jiwa sosial yang tinggi dan suka menolong. Sedangkan Kepanduan juga dapat diartikan sebagai sebuah program pengembangan diri siswa yang bersifat non-formal, yang bertujuan untuk menggali dan mengembangkan potensi siswa secara maksimal, sekaligus mendukung kemajuan sekolah.²

¹Noor Yanti, Rabiatal Adawiah, and Harpani Matnuh, "Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Rangka Pengembangan Nilai-Nilai Karakter Siswa Untuk Menjadi Warga Negara Yang Baik Di Sma Korpri Banjarmasin," *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan* 6, no. 11 (May 1, 2016):966.

² Heri Kurnia and Fitriyani Khusna Widayanti, "Pengaruh Pendidikan Karakter Kepanduan Hizbul Wathan Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Smp Muhammadiyah 7 Yogyakarta," *Academy of Education Journal* 11, no. 01 (January 31, 2020): 79.

Menurut peneliti bahwa kepanduan hizbul wathan merupakan sebuah organisasi pemuda dengan tujuan mulia, yaitu membentuk karakter anggotanya menjadi lebih baik melalui kegiatan-kegiatan kepanduan yang terstruktur dan bersiplin, sesuai dengan visi dan misi organisasi.

Gerakan kepanduan Hizbul Wathan (HW) adalah salah satu organisasi otonom di bawah naungan Muhammadiyah. Hizbul Wathan didirikan pertama kali di Yogyakarta pada tahun 1336 H atau 1918 M oleh KH Ahmad Dahlan, yang juga pendiri Muhammadiyah. Setelah beberapa waktu vakum, gerakan ini dihidupkan kembali pada tanggal 10 Sya'ban 1420 H, yang bertepatan dengan 18 November 1998 M. dengan popularitas yang tinggi dan jaringan relasi yang luas, Muhammadiyah memberikan kesempatan bagi Hizbul Wathan untuk menjadi kader pemimpin bangsa.³

Hizbul Wathan adalah organisasi kepanduan Muhammadiyah yang berkomitmen untuk mencetak generasi muda Muslim yang berkualitas melalui berbagai kegiatan menarik dan menantang, dengan tujuan membentuk pribadi yang beriman, berilmu, dan berakhlak mulia. Dengan metode pendidikan yang menyenangkan dan menantang, Hizbul Wathan membekali anggotanya dengan berbagai keterampilan hidup, seperti kepemimpinan, kerja sama dan kemandirian.⁴

³ Suyahman, *Kepramukaan Dan Hizbul Wathan* (Jawa Tengah: Lakeisha, 2019), 19.

⁴ Musni Efendi, "Penerapan Pendidikan Karakter Melalui Program Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan Pada Sekolah Dasar Muhammadiyah Vi Palembang," *Conciencia* 17, no. 1 (2017): 33.

Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan menjadi wajib karena untuk membantu mencapai tujuan Ormas Muhammadiyah. Tujuan Ormas Muhammadiyah adalah menjunjung tinggi agama Islam sehingga terwujud masyarakat Islam yang sebenar-benarnya. Muhammadiyah merupakan gerakapan Islam dakwah amar Ma'ruf nahi munkar dan tajdid (pembaruan tentang pokok ajaran Islam) yang bersumber pada al-Qur'an dan as-Sunnah as-Sohihah. Berdasarkan ART (Anggaran Rumah Tangga) pasal 21 menyatakan bahwa Organisasi Otonom adalah satuan organisasi yang dibentuk oleh Muhammadiyah guna membina warga Muhammadiyah dan kelompok masyarakat tertentu sesuai bidang-bidang kegiatan yang diadakannya dalam rangka mencaai maksud dan tujuan Muhammadiyah. Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan merupakan salah satu Organisasi Muhammadiyah berdasarkan pasal tersebut.⁵

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa kepanduan hizbul wathan adalah suatu kepanduan yang bersifat otonom yang berada disekolah Muhammadiyah. Kepanduan Hizbul Wathan bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa dalam bidang non akademik serta bertujuan untuk melatih dan meningkatkan keterampilan yang dimiliki oleh siswa.

⁵ Isma Asmaria dan Ponirin, "Perkembangan Amal Usaha Organisasi Muhammadiyah Di Bidang Pendidikan Dan Kesehatan," *JPPUMA: Jurnal Ilmu Pemerintahan Dan Sosial Politik UMA (Journal of Governance and Political UMA)* 1, no. 2 (December 16, 2013): 101–11.

2. Janji Kepandhuan Hizbul Wathan

Pengucapan janji anggota Hizbul Wathan merupakan momen sakral saat pelantikan, di mana calon anggota dengan ikhlas menyatakan komitmennya untuk menjalankan tugas dan kewajiban sebagai anggota, dimulai dengan mengucapkan basmalah dan dua kalimat syahadat.⁶

Adapun janji tersebut sebagai berikut:

Bismillahirrahmanirrahim

Asyhadu Allailaahailah Wa asyhuda annamuhammadarrasulullah

Mengingat harga perkataan saya, maka saya berjanji dengan sungguh-sungguh:

- a. Setia Mengerjakan kewajiban saya terhadap Allah, Undang-undang dan tanah air.
- b. Menolong siapa saja semampu saya.
- c. Setia menepati Undang-undang Pandu Hizbul Wathan.

Berdasarkan janji pandu Hizbul Wathan, dapat disimpulkan bahwa untuk menjadi pandu Hizbul Wathan seseorang harus mematuhi janji yang ada dalam kepanduan Hizbul Wathan, baik di sekolah maupun di lingkungan sekitarnya. Janji pertama dapat diterapkan dengan melaksanakan shalat sesuai perintah Allah SWT. Janji kedua bisa diwujudkan dengan menolong teman yang sedang kesulitan. Janji ketiga berarti tidak melakukan hal-hal yang melanggar Undang-undang.

⁶ Suyahman, *Kepramukaan Dan Hizbul Wathan* :91.

3. Undang-Undang Kepandhuan Hizbul Wathan

Undang-undangh pandu Hizbul Wathan merupakan pedoman moral yang harus dijadikan kebiasaan dalam bersikap dan berperilaku sebagai warga masyarakat yang berakhlak mulia. Kode kehormatan pandu HW diucapkan saat pelantikan anggota, pelatihan dan kegiatan lainnya yang diatur dalam Buku Peraturan Dasar. Undang-undang Pandhu Hizbul Wathan menurut Suyahman sebagai berikut:

- a. Pandu Hizbul Wathan itu selamanya dapat dipercaya
- b. Pandu Hizbul Wathan itu setiawan
- c. Pandu Hizbul wathan itu siap menolong dan wajib berjasa
- d. Pandu Hizbul Wathan itu suka perdamaian dan persaudaraan
- e. Pandu Hizbul Wathan itu mengerti adat sopan dan pewira
- f. Pandu Hizbul Wathan itu menyayangi kepada semua makhluk
- g. Pandu Hizbul Wathan itu melaksanakan perintah tanpa membantah
- h. Pandu Hizbul Wathan itu sabar dan pemaaf
- i. Pandu Hizbul Wathan itu teliti dan hemat
- j. Pandu Hizbul Wathan itu suci hati, pikiran, perkataan dan perbuatan.⁷

Berdasarkan Undang-undang Pandhu Hizbul wathan, dapat disimpulkan bahwa terdapat 10 butir poin yang harus dipatuhi oleh pandu Hizbul Wathan. Ini menunjukkan bahwa Pandu Hizbul Wathan diatur untuk terus mengembangkan diri sesuai dengan Undang-undang yang telah dibuat serta selalu menaati dan mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

⁷ Suyahman, *Kepramukaan Dan Hizbul Wathan*: 92

Pengembangan diri siswa mencakup menjadi individu yang dapat dipercaya, setia, teguh, siap menolong sesama, cinta perdamaian dan memiliki karakter yang suci dalam pikiran, perkataan dan perbuatan.

4. Metode Kepanduan Hizbul Wathan

Kepanduan Hizbul Wathan memiliki beberapa metode yang biasanya dilakukan dalam kegiatan. Menurut Bidang Diklat Kwatir Pusat Hizbul Wathan beberapa metode kepanduan hizbul wathan yang digunakan sebagai berikut⁸:

a. Pemberdayaan Peserta Didik melalui Sistem Regu

Menurut pendapat Bidang Diklat Kwartir Pusat Hizbul Wathan regu adalah kelompok kecil untuk melaksanakan Pendidikan, pembinaan, kerja sama, pembagian tugas, dan lain-lain. Ikatan persaudaraan, persatuan, mudah terwujudkan, karena pengenalan satu dengan yang lain lebih mudah dilaksanakan. Sistem berkelompok dilaksanakan agar peserta didik memperoleh kesempatan belajar memimpin dan dipimpin, berorganisasi, memikul tanggung jawab, mengatur dan menempatkan diri, bekerja dan bekerjasama dalam kerukunan di antara mereka.

Berdasarkan penjelasan diatas, menurut peneliti bahwa terdapat kegiatan ekstrakurikuler hizbul wathan menggunakan sistem beregu untuk siswa. Sistem beregu ini bertujuan untuk mengasah kemampuan

⁸ Monika Feby Wulandari and Nur Hidayah, "Pembentukan Karakter Kreatif Melalui Ekstrakurikuler Hizbul Wathan Di Sd Muhammadiyah Karangajen Ii Yogyakarta," *Jurnal Fundadikdas (Fundamental Pendidikan Dasar)* 3, no. 2 (July 25, 2020): 195–209,.

siswa dalam bekerja sama dengan teman lainnya. Sistem ini juga untuk melatih kedisiplinan siswa dalam menjalankan tugas secara beregu.

b. Kegiatan Alam Terbuka

Kegiatan yang dilakukan kepanduan hizbul wathon memiliki ciri khas yaitu dialam terbuka. Berkegiatan dialam terbuka akan menyenangkan, meyehatkan selalu waspada/hati-hati karena akan penuh dengan haling rintang serta tantangan. Kegiatan di alam terbuka ini akan membantu mengembangkan kemampuan diri siswa untuk mengatasi berbagai rintangan dan tantangan yang dihadapi. Mereka juga akan belajar menyadari bahwa tidak ada hal yang berlebihan dalam dirinya, menemukan kembali cara hidup yang menyenangkan melalui kesederhanaan, membangun kerja sama antarindividu, serta menumbuhkan rasa tanggung jawab terhadap diri sendiri.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan dilaksanakan di alam terbuka yang menantang untuk mengasah kemampuan dan keterampilan peserta didik. Contoh kegiatan yang dilakukan di alam terbuka meliputi kemah, tali temali, jelajah malam, halang rintang, mendirikan tenda, dan sebagainya.

c. Pendidikan dengan Metode yang Menarik, Menyenangkan, dan Menantang

Metode kepanduan adalah suatu pendekatan yang terencana dan dipikirkan secara matang untuk mencapai tujuan melalui cara kerja

yang sistematis, sehingga memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan. Metode ini menekankan pada pengembangan kreativitas, inovasi, dan unsur rekreasi dalam proses pembelajarannya. Melalui metode yang menarik dan menyenangkan seperti contohnya bercerita, memasak, bernyanyi, tepuk kreatif dan permainan peserta didik menjadi aktif dan bersemangat dalam mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler Hizbul Wathon.

d. Penggunaan Sistem Kenaikan Tingkat dan Tanda Kecakapan

Kenaikan tingkat dan tanda kecakapan merupakan bagian dari kegiatan pandu Hizbul Wathan yang diberikan setelah siswa berhasil melewati ujian yang diselenggarakan oleh guru pembina. Syarat Kenaikan Tingkat (SKT) adalah syarat minimal yang harus dipenuhi oleh siswa untuk memperoleh tanda kenaikan tingkat setelah lulus dari ujian tersebut. Tujuan dari sistem tanda kecakapan adalah untuk mendorong dan memotivasi peserta didik dalam gerakan kepanduan Hizbul Wathan agar terus berusaha memperoleh keterampilan dan kecakapan.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa kegiatan kegiatan ekstrakurikuler hizbul wathan memiliki beberapa pandu tingkatan, untuk tingkat sekolah menengah pertama dinamakan pandhu Pengenal. Pandu Pengenal untuk dapat memperoleh tanda kecakapan maka akan melalui ujian terlebih dahulu, jika lulus ujian maka berhak mendapatkan kecakapan khusus sesuai dengan yang diujikan.

e. Sistem Satuan Terpisah Pandu Putra dan Pandu Putri

Sistem satuan terpisah merupakan dalam batas-batas tertentu agama islam mengajarkan agar ada pemisahan antara laki-laki dan perempuan, apabila sudah menginjak remaja/pemuda. Dengan menggunakan metode ini juga mampu memberikan pembelajaran bagi anggota pandu hizbul wathon untuk mempelajari serta mengamalkan nilai-nilai Islam. Hal ini berkaitan dengan kode kehormatan kepanduan hizbul wathon yang relevan dengan ajaran agama Islam yang sangat menjunjung tinggi nilai Ilahiyyah, kemanusiaan, persaudaraan, serta pelestarian alam sekitar.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler hizbul wathan menekan pada sistem satuan terpisah antara pandu putra dan pandu putri. Ini terlaksanakan pada sistem regu yaitu regu pandu putra dan regu pandu putri terpisah.

5. Kegiatan Kepanduan Hizbul Wathan

Seperti yang diajarkan oleh Lord Boden-Powell, yang dikenal sebagai Bapak Pandu Dunia, setiap anggota Pandu diwajibkan untuk mempelajari dan menguasai berbagai kegiatan kepanduan. Tujuan dari mempelajari kegiatan kepanduan Hizbul Wathan adalah membentuk karakter disiplin, meningkatkan keterampilan bertahan hidup, dan mendorong kerja sama.

Beberapa kegiatan kepanduan Hizbul Wathan yang dipelajari oleh anggota Hizbul Wathan diantaranya:

a. Peraturan Baris Berbaris (PBB)

Latihan PBB (Peraturan Baris-berbaris) adalah kegiatan yang melibatkan gerakan-gerakan dasar militer yang dilakukan secara teratur dan dipimpin. Latihan ini bertujuan untuk melatih kekompakan, ketertiban, kepatuhan, dan kedisiplinan peserta dalam merespons perintah atau aba-aba. Gerakan-gerakan dalam PBB, seperti jalan di tempat, hadap kanan/kiri, dan baris berbaris, diajarkan untuk menciptakan kedisiplinan fisik dan mental, melatih konsentrasi, serta meningkatkan kerja sama tim.

b. Tali Temali

Keterampilan tali temali melibatkan teknik membuat simpul dan ikatan menggunakan tali. Kegiatan ini mengajarkan keahlian dasar yang sangat berguna, baik dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam situasi darurat seperti mendirikan tenda atau membangun alat sederhana. Simpul yang diajarkan meliputi simpul mati, simpul jangkar, simpul pangkal, dan lain-lain. Selain mengasah keterampilan teknis, tali temali juga melatih kesabaran, ketelitian, dan logika berpikir.

c. Bahasa Isyarat

Bahasa isyarat menjadi salah satu keterampilan penting dalam komunikasi jarak jauh: Pertama, Semaphore menggunakan bendera untuk menyampaikan pesan dalam kode tertentu. Teknik ini berguna untuk komunikasi visual dalam jarak menengah hingga jauh, terutama

di medan terbuka. Kedua Morse sistem komunikasi menggunakan kode titik (.) dan garis (-) yang dikirim melalui suara, cahaya, atau tulisan. Morse sering digunakan dalam situasi darurat atau ketika komunikasi konvensional tidak memungkinkan. Pembelajaran bahasa isyarat ini mengembangkan keterampilan komunikasi, ketelitian, dan kecepatan berpikir dalam situasi kritis.

d. **Pertolongan Pertama**

Keterampilan pertolongan pertama mengajarkan cara menangani keadaan darurat seperti luka ringan, patah tulang, atau situasi medis lainnya. Anggota HW diajarkan langkah-langkah dasar seperti membersihkan luka, melakukan pembidaian, atau menangani korban pingsan. Melalui keterampilan ini, siswa tidak hanya dilatih untuk bersikap sigap dalam situasi darurat, tetapi juga mengembangkan empati dan tanggung jawab terhadap kesehatan dan keselamatan orang lain.⁹

B. Karakter Disiplin

1. Pengertian Karakter Disiplin

Secara etimologi, istilah Karakter berasal dari bahasa latin “character”, yang berarti watak, tabiat, sifat-sifat kejiwaan, budi pekerti, kepribadian dan akhlaq. Sementara itu, secara terminologi karakter diartikan sebagai sifat manusia yang tergantung pada faktor-faktor

⁹ Suyahman, Kepramukaan dan Hizbul Wathan.,224

kehidupan sendiri.¹⁰ Jadi, karakter merupakan sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang menjadi ciri khas dari seorang individu atau sekelompok individu.

Menurut Cronbach, karakter dalam perspektif psikologis adalah salah satu aspek kepribadian yang dibentuk oleh kebiasaan dan gagasan atau ide, yang keduanya tidak dapat dipisahkan. Tiga unsur yang berkaitan dengan pembentukan karakter adalah keyakinan, perasaan dan tindakan. Unsur-unsur ini saling terkait satu sama lain. Oleh karena itu, untuk mengubah karakter seorang, perlu dilakukan penataan ulang terhadap unsur-unsur kepribadian tersebut.

Kontek pendidikan Disiplin diartikan sebagai sikap moral siswa di lingkungan sekolah yang terbentuk melalui serangkaian proses perilaku, yang mencerminkan nilai-nilai kepatuhan, ketaatan, keteraturan, dan ketertiban, berdasarkan prinsip-prinsip moral. Agar nilai-nilai karakter disiplin tersebut bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari oleh peserta didik, baik di dalam maupun luar sekolah, perlu dijabarkan dalam sikap dan perilaku nyata yang bisa dilakukan mereka dan sekaligus menjadi indikator setiap nilai dari semua nilai karakter disiplin tersebut. Disiplin juga dapat diartikan sebagai kemampuan mengendalikan diri agar tidak

¹⁰ Alfi Zahrotul Hamidah, Andi Warisno, and Nur Hidayah, "Manajemen Kurikulum Dalam Meningkatkan Karakter Religius Peserta Didik," *JURNAL AN-NUR: Kajian Ilmu-Ilmu Pendidikan Dan Keislaman* 7, no. 02 (August 30, 2021): 1–15.

melakukan sesuatu yang bertentangan dengan falsafah dan moral pancasila.¹¹

Menurut Surtaman, disiplin adalah ketaatan yang tulus dan didukung oleh kesadaran untuk melaksanakan tugas dan kewajiban serta memiliki sikap dan perilaku yang sesuai dengan aturan atau norma yang berlaku di suatu lingkungan tertentu. Kedisiplinan bukanlah sesuatu yang muncul dari satu atau dua tindakan, tetapi terbentuk karena dilakukan berulang kali sehingga menciptakan kesadaran pada setiap individu.¹²

Karakter disiplin adalah tindakan yang dilakukan oleh seseorang untuk mematuhi aturan yang berlaku. Sikap disiplin bisa diartikan sebagai karakter positif yang mendorong seseorang menuju hal-hal baik. Oleh karena itu, karakter disiplin mencerminkan kepribadian, perilaku, sifat, tabiat, dan watak yang menunjukkan seseorang berada dalam kondisi tertib, teratur, sesuai aturan, dan bebas dari pelanggaran, baik secara langsung maupun tidak langsung.

2. Fungsi Disiplin

Fungsi disiplin sangat penting dan diperlukan oleh setiap guru dan siswa. Disiplin menjadi syarat utama dalam membentuk sikap, perilaku, dan kehidupan yang teratur, yang akan membantu siswa meraih kesuksesan dalam belajar dan di masa depan. Fungsi kedisiplinan adalah

¹¹ Darto Wahidin, Samuel MaMomanti, *Disiplin Dalam Pendidikan*, Cetakan 1, Mei 2023 (Malang: PT Literasi Nusantara Abadi Grup, 2023):15.

¹² Resha Loheni et al., "Kontribusi Guru Dalam Pembentukan Subjek Disiplin Siswi/A: Narasi Deskriptif SMP Di Kabupaten Barito Timur," *EDUCATION: Scientific Journal of Education* 1, no. 1 (April 27, 2023): 16.

agar siswa dapat menghormati dan menghargai aturan sekolah serta peraturan umum yang telah ditetapkan, mampu mengendalikan diri, dan mengembangkan kebiasaan yang baik. Tu'u dalam bukunya menjelaskan beberapa fungsi disiplin sebagai berikut:

a. Menata Kehidupan bersama

Disiplin berguna untuk menyadarkan seseorang akan pentingnya menghargai orang lain melalui ketaatan dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Ketaatan ini mencegah tindakan yang merugikan orang lain dan menciptakan hubungan yang baik dan harmonis dengan sesama. Oleh karena itu, fungsi disiplin adalah mengatur tata kehidupan manusia dalam kelompok atau masyarakat tertentu.

b. Membangun Kepribadian

Kepribadian mencakup keseluruhan sifat, tingkah laku, dan pola hidup seseorang yang tercermin dalam penampilan, perkataan, dan perbuatan sehari-hari. Pertumbuhan kepribadian seseorang biasanya dipengaruhi oleh fakto-faktor seperti lingkungan keluarga, pergaulan, masyarakat, dan sekolah. Kebiasaan yang diperoleh dari lingkungan ini lama kelamaan akan masuk ke dalam kesadaran diri dan menjadi bagian dari kepribadiannya. Oleh karena itu, lingkungan berdisiplin baik memiliki pengaruh besar terhadap pembentukan kepribadian seseorang.

c. Melatih Kepribadian

Sikap, perilaku, dan pola kehidupan yang baik dan berdisiplin tidak terbentuk dalam waktu singkat. Semua itu terbentuk melalui proses panjang yang disebut latihan. Demikian pula, kepribadian yang tertib, teratur, taat, dan patuh perlu dibiasakan dan dilatih. Latihan yang berulang-rulang diperlukan agar kepribadian berdisiplin yang sudah terbentuk tidak mudah terpengaruh oleh hal-hal yang negatif.

d. Menciptakan lingkungan Kondusif

Kondisi yang baik bagi proses tersebut mencakup lingkungan yang aman, tenteram, tertib, teratur, saling menghargai, dan hubungan pergaulan yang baik. Jika kondisi ini terwujud, sekolah akan menjadi lingkungan yang kondusif untuk kegiatan dan proses pendidikan. Di tempat seperti itu, potensi dan prestasi siswa dapat mencapai hasil optimal. Disiplin sekolah berfungsi mendukung terlaksananya proses dan kegiatan pendidikan.¹³

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa fungsi disiplin memiliki peran yang penting dalam kehidupan, salah satunya adalah menata hidup bersama, membangun kepribadian, melatih kepribadian, menciptakan lingkungan yang kondusif, pemaksanaan dan hukuman.

¹³ Syafrizal Syafrizal, "Penegakan Disiplin Guru Piaud Dalam Proses Pembelajaran Di Sekolah," *Tarbiyatul Aulad* 9, no. 01 (January 30, 2023):38.

3. Indikator Kedisiplinan

Kedisiplinan hasil belajar memiliki beberapa indikator. Indikator-indikator ini digunakan sebagai penilaiin untuk mengetahui tingkat kedisiplinan siswa di sekolah. Beberapa indikator nilai-nilai disiplin menurut asmani diantaranya:

- a. Disiplin Waktu
- b. Disiplin menaati aturan
- c. Disiplin sikap

Adapun indikator disiplin menurut Kurinasih dan Sani sebagai berikut:

- a. Datang tepat waktu
- b. Patuh pada tata tertib atau aturan
- c. Mengerjakan atau mengumpulkan tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan
- d. Mengikuti kaidah berbahasa tulis yang baik dan benar.¹⁴

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan terdapat beberapa indikator disiplin yang digunakan sebagai tolak ukur untuk menilai kedisiplinan dari peserta didik. Pada penelitian ini peneliti akan menggunakan indikator kedisiplinan yang dikemukakan oleh kurinasih. Jika peserta didik mampu untuk memenuhi semua indikator kedisiplinan diatas maka pesera didik dapat dikatakan memiliki karakter yang disiplin.

¹⁴ Sri Patmawati, "Penerapan Pendidikan Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Siswa Di Sd Negeri No. 13/1 Muara Bulian, hal 5.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian Lapangan adalah metode pengumpulan data yang dilakukan langsung di lokasi atau lingkungan nyata di mana fenomena yang diteliti terjadi. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan keadaan saat ini dan interaksi yang terjadi dengan intensif dan tepat, baik pada individu, kelompok, lembaga, maupun masyarakat luas.¹

Penelitian kualitatif termasuk penelitian yang dilakukan dilapangan atau penelitian yang terjun langsung ke lokasi penelitian serta dipilih dan dijadikan lokasi untuk menyelidiki gejala obejek yang diamati. Hal ini, penulis melakukan penelitian lapangan di SMP Muhammadiyah Al Ghifari Batanghari yang merupakan lokasi penelitian skripsi ini.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini berusaha memberikan informasi secara alami terkait kondisi atau keadaan yang terjadi di lapangan dengan menggambarkan atau mendeskripsikan objek penelitian berdasarkan data atau sampel

¹ Wahyudin Darmalaksana, "Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka Dan Studi Lapangan," *Pre-Print Digital Library UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 2020, 4.

yang dikumpulkan. Oleh karena itu, penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif.²

Sumadi Suryabrata menjelaskan penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk memperoleh informasi yang sistematis, berdasarkan fakta, dan akurat tentang fakta dan karakteristik suatu kelompok atau situasi tertentu.

Berdasarkan sifat penelitian diatas, maka peneliti berupaya mendeskripsikan temuan fakta-fakta yang didapat dari sumber dan narasumber di SMP Muhammadiyah Al Ghifari Batanghari. Penelitian yang akan dilakukan yakni tentang Implementasi ekstrakurikuler Hizbul Wathan dalam membentuk karakter siswa SMP Muhammadiyah Al Ghifari Batanghari.

B. Sumber Data

Uraian ini mencakup jenis data yang dikumpulkan, karakteristik data, serta siapa dan bagaimana ciri-ciri informan atau narasumber data untuk memastikan kredibilitas data. Dalam penelitian kualitatif, sumber data utama meliputi kata-kata dari orang yang diwawancarai, tindakan atau kegiatan orang yang diamati, serta dokumen atau sumber tertulis yang dapat menjadi data pendukung atau tambahan.³

² Muhammad Ramdhan, *Metode Penelitian* (Cipta Media Nusantara, n.d.) 7.

³ Tim Penyusun FTIK IAIN Metro, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan)*, 2023, 31.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang secara langsung memberikan data kepada pengumpul data. artinya data diambil langsung dari sumber utamanya. data ini diperoleh dengan melakukan wawancara terhadap responden atau informan. pengumpulan responden informatif dilakukan secara purposif, artinya teknik pengambilan sampel ditentukan berdasarkan pertimbangan tertentu.⁴ Dalam penelitian ini sumber data utama diambil langsung dari subjek utama yaitu pembina Hizbul Wathan bapak Tisno,S.Pd dan 2-4 siswa kelas VIII.3 yang berjumlah total 27 siswa. Pemilihan responden dilakukan secara purposif untuk mendapatkan pandangan yang representatif terkait implementasi program dalam membentuk disiplin siswa.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder atau data berkas adalah data yang dikumpulkan melalui dokumen, bukan langsung oleh peneliti dari subjek penelitiannya, data sekunder, biasanya berupa dokumen atau data laporan yang tersedia.⁵ Sumber data sekunder akan membantu penulis menemukan data yang diperlukan untuk penelitian, sehingga sumber data primer menjadi lebih komprehensif, sumber data sekunder yang digunakan peneliti berasal dari informan seperti kepala sekolah SMP Muhammadiyah Al Ghifari, Ibu Tyas Sasmita L,S.Pd sebagai pembina

⁴ Muhammad Hasan et al., "Metode Penelitian Kualitatif," no. Tahta Media (2022): 5.

⁵ Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019).

kelas VII, Bapak Agung Hadi Setiawan sebagai Pelatih Hizbul Wathan serta data-data yang berkaitan dengan penelitian.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data digunakan untuk menetapkan atau guna melengkapi pembuktian masalah, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan metode pengumpulan data:

1. Wawancara

Wawancara adalah proses pengumpulan informasi untuk keperluan penelitian melalui tanya jawab langsung antara penanya dan responden atau dengan menggunakan alat yang disebut pedoman wawancara.⁶

a. Wawancara Terstruktur

Wawancara terstruktur adalah seorang peneliti yang telah melihat apa saja informasi yang ingin dikatahui oleh narasumber, informasi dari narasumber sehingga pertanyaannya harus dibuat secara tersusun. Seorang peneliti dapat menggunakan alat diantaranya foto, alat rekam dari hp dan lain sebagainya yang bisa membantu dalam keberlasungan penelitian.

b. Wawancara Tidak Terstruktur

Wawancara tidak terstruktur merupakan wawancara bebas, yaitu peneliti tidak perlu menyiapkan pertanyaan secara spesifik hanya

⁶ Muhammad Ali Equatora ; Lollong M.Awi, *Teknik Pengumpulan Data Klien* (Bitread Publishing, 2021).

membuat poin – poin penting yang ingin digali dari seorang peneliti atau responden.

Pada penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur. Wawancara dilakukan dengan kepala sekolah SMP Muhammadiyah Al Ghifari yaitu Bapak Ave Suakanilaf untuk menggali data terkait sejarah, visi dan misi SMP Muhammadiyah Al Ghifari Batanghari. Bapak Tisno selaku pembina Hizbul Wathan kelas VIII, Ibu Tyas Sasmita L sebagai pembina kelas VII dan Pak Agung Hadi Setiawan sebagai pelatih untuk menggali data bagaimana implementasi kegiatan ekstrakurikuler hizbul wathan dalam membentuk karakter disiplin, serta kepada siswa kelas VIII untuk menggali data proses kegiatan ekstrakurikuler hizbul wathan dalam membentuk karakter disiplin.

2. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.⁷

a. Observasi Partisipan

Metode pengumpulan data di mana peneliti tidak hanya mengamati subjek atau fenomena yang sedang diteliti, tetapi juga ikut serta secara aktif dalam aktivitas dan kehidupan sehari-hari dari subjek yang sedang diamati.

⁷ Thalha Alhamid, “*Instrumen Pengumpulan Data Kualitatif*” (OSF, 10 Februari 2019).

b. Observasi Non-Partisipan

Metode pengumpulan data di mana peneliti mengamati subjek atau fenomena yang diteliti tanpa terlibat secara langsung dalam aktivitas yang sedang diamati.

Pada penelitian ini Observasi yang digunakan adalah observasi Non-Partisipan. Observasi dilakukan untuk mengamati indikator karakter disiplin yang berjalan di sekolah. Observasi juga untuk mengamati kegiatan Hizbul Wathan baik itu kegiatan rutinan yang berjalan setiap pekan di hari rabu.

3. Dokumentasi

Dokumen atau dokumentasi dalam penelitian memiliki dua makna yang seringkali dipahami dengan salah oleh peneliti pemula. Pertama, dokumen sebagai alat bukti mengenai sesuatu, mencakup catatan, foto, video, atau materi lain yang dihasilkan oleh peneliti. Jenis dokumen ini lebih tepat disebut sebagai dokumentasi kegiatan atau kenang-kenangan. Kedua, dokumen yang berkaitan dengan peristiwa, momen, atau kegiatan yang telah terjadi, yang mungkin mengandung informasi, fakta, dan data yang diperlukan untuk penelitian. Berbeda dari bentuk pertama, di mana dokumen berfungsi sebagai bukti kegiatan peneliti, dokumen pada bentuk kedua adalah sumber yang menyediakan data atau informasi faktual kepada peneliti, seperti catatan, foto, video, dan lainnya. Pengertian

kedua inilah yang mencakup tulisan dan data yang dibutuhkan dalam penelitian.⁸

Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambaran atau karya-karya monumental dari seseorang. Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang gambaran umum objek penelitian yang meliputi sejarah berdirinya SMP Muhammadiyah Al Ghifari, visi dan misi, foto kegiatan hizbul wathan, dokumen buku kegiatan siswa, dokumen panduan pelaksanaan kegiatan hizbul wathan, dokumen jadwal kegiatan, dokumen kejuaraan.

D. Teknik Penjaminan Keabsahan Data

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai metode pengumpulan data yang memanfaatkan berbagai sumber atau teknik lain. Triangulasi digunakan untuk keperluan pengecekan dan perbandingan terhadap data yang diperoleh oleh peneliti. Data atau informasi yang telah dikumpulkan dalam suatu penelitian kualitatif perlu diuji keabsahannya (Kebenarannya) melalui teknik-teknik sebagai berikut:

a) Triangulasi Sumber

Cara kerjanya adalah dengan memverifikasi data yang diperoleh dari berbagai sumber terkait. Peneliti kemudian meminta persetujuan dari para sumber mengenai keakuratan data tersebut.

⁸ *Ibid*, 14.

b) Triangulasi Teknik

Cara kerjanya melibatkan pengecekan data pada sumber yang sama menggunakan teknik yang berbeda. Misalnya, data awal diperoleh melalui wawancara, lalu diverifikasi melalui observasi dan dokumentasi. Jika ketiga teknik tersebut memberikan hasil yang konsisten, data dianggap valid.

Namun, jika terdapat perbedaan, peneliti harus melakukan pengecekan lebih lanjut untuk menentukan data mana yang benar atau mempertimbangkan kemungkinan bahwa semua data benar namun berasal dari sudut pandang yang berbeda.

c) Triangulasi Waktu

Cara kerjanya melibatkan pengecekan data yang telah dikumpulkan pada waktu yang berbeda. Jika ditemukan perbedaan antara data dari satu waktu dengan data dari waktu lain, meskipun sumber datanya sama, maka perlu dilakukan pengecekan berulang kali hingga data tersebut dapat dipastikan valid atau akurat.⁹

Penelitian ini menggunakan penjaminan keabsahan data dengan triangulasi teknik. Metode yang digunakan untuk mendukung triangulasi teknik meliputi wawancara, dokumentasi, dan observasi. Oleh karena itu, dalam melakukan penelitian dibutuhkan keabsahan data untuk membandingkan data hasil

⁹ Andarusni Alfansyur and Mariyani Mariyani, "Seni Mengelola Data: Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber Dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial," *Historis: Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Sejarah* 5, no. 2 (December 27, 2020): 149.

pengamatan dengan hasil wawancara, serta membandingkan data hasil wawancara dengan isi suatu dokumen.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis lapangan dari Miles dan Huberman, yang mencakup tiga langkah: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Penjelasan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara langsung turun ke lapangan dan melaksanakan teknik pengumpulan data, yaitu dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pengumpulan data ini dilakukan untuk memperoleh data sebanyak-banyaknya. Setelah data dirasa cukup, peneliti melanjutkan ke tahap berikutnya, yaitu reduksi data.

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses penyederhanaan, penggolongan, dan penghapusan data yang tidak relevan sehingga data yang tersisa menjadi lebih terfokus, mudah dipahami, dan dapat digunakan untuk menarik kesimpulan yang lebih baik. Reduksi data ini dilakukan secara teratur selama proyek penelitian berlangsung. Langkah-langkah reduksi meliputi: merangkum data, memberi kode, menelusuri judul, dan

menentukan gugus. Proses ini dilakukan secara selektif, dengan uraian singkat, dan mengategorikan data ke dalam pola yang lebih mendalam.

3. Penyajian Data

Penyajian data yang sering digunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif berbentuk naratif teks. Proses penyajian data, data yang telah melalui proses reduksi selanjutnya disajikan oleh peneliti dalam bentuk naratif teks dan verbal. Penyajian data dilakukan secara sistematis dengan tujuan memudahkan peneliti dalam menarik kesimpulan dari penelitian. Penyajian data ini akan terus diperbarui setiap kali data valid baru masuk dari beberapa sumber.

4. Penarikan Kesimpulan

Tahap penarikan kesimpulan adalah tahap di mana peneliti membuat kesimpulan awal atau verifikasi yang bersifat sementara dan akan terus berkembang. Perkembangan kesimpulan sementara ini didasarkan pada temuan fakta yang valid dan konsisten sampai peneliti membuat kesimpulan akhir yang kredibel atau dapat dipercaya.¹⁰

¹⁰ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Cetakan 19, Oktober 2013 (Bandung: ALFABETA, 2013): 246.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah Singkat SMP Muhammadiyah Al Ghifari

Awalnya, Hi. Panuji bersama tokoh-tokoh senior Muhammadiyah mendirikan ranting Muhammadiyah pertama di Banarjoyo, Batanghari. Tak lama, Bapak Haji Samino dan keluarga mewakafkan beberapa bidang tanah untuk pembangunan surau Al-Husna (saat ini menjadi MI Muhammadiyah Banarjoyo) sebagai pusat pergerakan dan pengajian Muhammadiyah menangkis gerakan kristenisasi yang begitu kuat di wilayah ini.

Di dasawarsa pertama setelahnya, mulai dibangun Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Banarjoyo (1971), TK ABA (1984), lalu SMA Muhammadiyah (1992), dan selanjutnya PAUD/Kober Al-Ghifari Banarjoyo (2007). Beberapa tahun setelah pembangunan taman kanak-kanak, para founding fathers mendirikan Masjid Abudzar Al Ghifari. Terukir di plakat-epigraf bertanggal tahun 1989, bantuan dari Kuwait. Dinamai dengan salah satu sahabat Nabi dari suku Al Ghifar yang terkenal berwibawa dan kritis pemikirannya. Sejak saat itu, pengajian Muhammadiyah dan amal mulai bergeliat pesat. Namun, SMA Muhammadiyah tidak bertahan lama sehingga kemudia tutup (2001) karena masalah manajerial. Akhirnya pada 22 Agustus 2019 diinisiasi oleh Bapak Drs. H. Asril Kasim dan keluarga Sadirin, Ranting Banarjoyo dan jama'ah sekitarnya mulai dibebaskan dan dihibahkan total lebih dari

dua hektar lahan. Beberapa bulan kemudian dibangunlah Pesantren Muhammadiyah Abudzar Al-Ghifari (MBS Al Ghifari Lampung Timur). Sekolah berasrama pada jenjang sekolah menengah yang berfokus pada tahfidzul Quran dan pengembangan minat bakat siswa di bidang kokurikuler, bahasa Arab dan Inggris. Sebuah pesantren modern yang memerdekakan anak dalam belajar, berkomitmen pada pembelajaran kenabian dan berwawasan internasional.

Pondok Pesantren Muhammadiyah (PontrenMu) Abudzar Al Ghifari adalah sekolah Muhammadiyah berbasis pesantren yang direncanakan menjadi sekolah 6 tahun. Beralamat di Kecamatan Batanghari Lampung Timur, “Sekolah Tahfidz Para Juara” ini dilengkapi dengan fasilitas yang sangat lengkap yang berada di lahan seluas dua hektar baru berdiri pada akhir tahun 2019. Pada milad kedua, asramanya memiliki 220 siswa dan segudang prestasi nasional. Tanda bahwa kepercayaan dan dukungan masyarakat sangat tinggi terhadap institusi. PontrenMu berkomitmen kuat untuk mempersiapkan panah anak-anak yang terlatih dan terdidik dengan menyelenggarakan pendidikan terpadu (holistik) berbasis online dan langsung. Sehingga nantinya siap dilepas di masyarakat sebagai pembawa misi gerakan Muhammadiyah yang moderat dan mencerahkan bangsa.³⁴

³⁴ Dokumentasi SMP Muhammadiyah Al Ghifari 2024

2. Visi dan Misi SMP Muhammadiyah Al Ghifari

a. Visi : Mewujudkan Kader Ummat yang Hafidz Quran, Berbudaya Lingkungan, dan Wirausahawan Muda Berwawasan Global.

b. Misi :

- 1) Menyelenggarakan dan mengembangkan program unggulan tahfidzul quran.
- 2) Menumbuhkan penghayatan dalam pembelajaran Islam yang menyeluruh sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak.
- 3) Menyelenggarakan dan menggiatkan pembelajaran kenabian dalam rangka membangun akhlakul karimah kader.
- 4) Mengembangkan pendidikan kader untuk membangun keunggulan di bidang organisasi dan kepemimpinan.
- 5) Peningkatan potensi kader dalam bidang bahasa Arab, Inggris, ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya.
- 6) Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan kepesantrenan dan keterampilan guna membangun kompetensi di bidang kemandirian dan sosial.³⁵

3. Sarana dan Prasarana SMP Muhammadiyah Al Ghifari

Kegiatan proses belajar mengajar diperlukan sarana dan prasarana yang memadai, sarana dan prasarana yang di maksud adalah sesuatu yang dapat mempermudah usaha dan memperlancar terlaksananya program pendidikan dan pengajaran di SMP Muhammadiyah Al Ghifari

³⁵ Dokumentasi SMP Muhammadiyah Al Ghifari 2024

Batanghari. Adapun sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah adalah sebagai berikut: Ruang Kelas, Perpustakaan, Ruang Guru, Ruang Kepala Sekolah, Ruang Tata Usaha, Masjid, Ruang Konseling, dan Ruang UKS.³⁶

4. Keadaan Guru dan Siswa SMP Muhammadiyah Al Ghifari

Tabel. 1
Data Pendidik SMP Muhammadiyah Al Ghifari

No	Nama	Pelajaran
1	Aby Febriansyah, S.Pd	IPA
2	Aina Agustini, S.Pd	Pendidikan Agama Islam
3	Anggia Dwi Larasati, S.Pd, M.Pd	IPA
4	Aziz Irawan, S.Pd	Pendidikan Pancasila
5	Eniek Rahmawati, S.Pd	Bahasa Inggris
6	Febi Erliyani, S.Mat	Matematika
7	Hermawan Setiadi, S.Pd	Matematika
8	Iis Rachmawati, S.Pd	IPS
9	Irni Fitri, S.Pd	Bahasa Indonesia
10	Cahyoco Askhabun Jaddi, S.Pd	Seni
11	Maslikah, S.Pd, M.Pd	Bahasa Indonesia
12	Maynita Sholihawati, S.Pd	IPS
13	Siska Novita Sari, S.Pd	IPA
14	Tyas Sasmita Louisky, S.Pd	Bimbingan dan Konseling
15	Sunarko Ribudiani, S.Pd.I, M.Pd	Pendidikan Bahasa Arab
16	Intifada Permata Palestina, S.Pd	Pendidikan Kemuhammadiyah
17	Ikrar Nusabhakti, S.Pd	Bahasa Inggris
18	M. Mandala Putra Marga, S.Pd, M.Pd	PJOK
19	Nurul Indah Safitri, S.SI, M.Mat	Matematika
20	Abu Hamid Al Ghazali, S.Pd.I	Bahasa Arab
21	Arif Permana Putra, A.Md.Kom	Informatika
22	Tisno, S.Pd.I	Pendidikan Agama Islam
23	Muslihuddin, S.Pd	Pendidikan Agama Islam

³⁶ Dokumentasi SMP Muhammadiyah Al Ghifari 2024

24	Mila Divani, S.Pd	Bahasa Inggris
25	M. Romadona, S.Pd	Bimbingan dan Konseling

Tabel 1 di atas, dapat dilihat bahwa SMP Muhammadiyah Al Ghifari memiliki sejumlah pendidik yang mengajar berbagai mata pelajaran, mencakup bidang sains, agama, bahasa, seni, hingga bimbingan konseling. Terdapat 25 pendidik dengan latar belakang pendidikan yang beragam, seperti Aby Febriansyah, S.Pd yang mengajar IPA, Aina Agustini, S.Pd yang mengajar Aqidah Akhlak, hingga Intifada Permata Palestina, S.Pd yang mengajar Pendidikan Kemuhammadiyah. Keberagaman pendidik ini menunjukkan adanya komitmen sekolah dalam menyediakan tenaga pengajar berkualitas di berbagai bidang keilmuan.

Tabel.2
Data Siswa SMP Muhammadiyah Al Ghifari

No	Uraian	Putra	Putri	Jumlah
1	Kelas VII	104	81	185
2	Kelas VIII	99	66	165
3	Kelas IX	83	80	163
Total				513

Sumber: Dokumentasi 2024.³⁷

Berdasarkan Tabel 2, data siswa SMP Muhammadiyah Al Ghifari menunjukkan jumlah siswa yang tersebar di tiga tingkat kelas. Kelas VII memiliki 185 siswa, terdiri dari 104 siswa putra dan 81 siswa putri. Kelas VIII dihuni oleh 165 siswa, dengan 99 siswa putra dan 66 siswa putri. Sementara itu, Kelas IX memiliki 163 siswa, terdiri dari 83 siswa putra

³⁷ Dokumentasi SMP Muhammadiyah Al Ghifari 2024

dan 80 siswa putri. Secara keseluruhan, total jumlah siswa di SMP Muhammadiyah Al Ghifari mencapai 513 siswa.

5. Denah Lokasi SMP Muhammadiyah Al Ghifari

Denah Lokasi merupakan gambaran mengenai alamat atau posisi suatu daerah atau tempat yang dijelaskan melalui gambar dan topografi suatu daerah. Adapun denah lokasi sebagai berikut:



Gambar tersebut adalah denah Kampus 1 (Komplek Banin) Pondok Pesantren Abu Dzar Al-Ghifari. Denah ini menunjukkan lokasi fasilitas utama seperti Masjid Putra, Al-Ghifari Mart, aula, gedung sekolah, laboratorium komputer, hujroh (kamar santri), Mat'am Santri Putra (ruang makan), tempat wudhu, dan area terbuka seperti halaman pesantren. Denah ini dirancang untuk memudahkan orientasi santri dan pengunjung di lingkungan pesantren.

Dan terdapat lokasi sekolah SMP Muhammadiyah Al Ghifari Batanghari Lampung Timur sebagai berikut:

Nama Instansi : SMP Muhammadiyah Al Ghifari Batanghari
Alamat : Jl. Darussalam No. 1 Banarjoyo, Kec. Batanghari,
Lampung Timur, 34381
Telp : (0725)8001849
Email : info@mbsalghifari.sch.id
Tahun Berdiri : Agustus 2019

Sumber: Dokumentasi 2024.³⁸

6. Struktur Organisasi SMP Muhammadiyah Al Ghifari

Struktur Organisasi SMP Muhammadiyah Al Ghifari mempunyai fungsi yang sangat penting dalam menjalankan suatu kegiatan belajar mengajar sekolah. Melalui struktur ini berarti telah ada pembagian tugas dan wewenang dalam bertanggung jawab. Adapun struktur organisasi SMP Muhammadiyah Al Ghifari Batanghari sebagai berikut:

³⁸ Dokumentasi SMP Muhammadiyah Al Ghifari 2024

Gambar.1
Struktur Organisasi SMP Muhammadiyah Al Ghifari Batanghari



Gambar di atas menunjukkan struktur organisasi SMP Muhammadiyah Al-Ghifari Batanghari Lampung Timur, yang terdiri dari beberapa bagian penting yang mendukung kelancaran kegiatan akademik dan non-akademik di sekolah. Pimpinan Perserikatan Muhammadiyah berada di tingkat paling atas, yang menaungi dan memberikan arahan strategis untuk sekolah. Struktur dibagi ke dalam beberapa bagian utama: pertama LP2M dan MPDM-PNF, masing-masing memimpin bidang pengelolaan pendidikan dan pengembangan sekolah. Kedua Direktur/Mudir (Drs. H. M. Dimiyati) bertanggung jawab sebagai

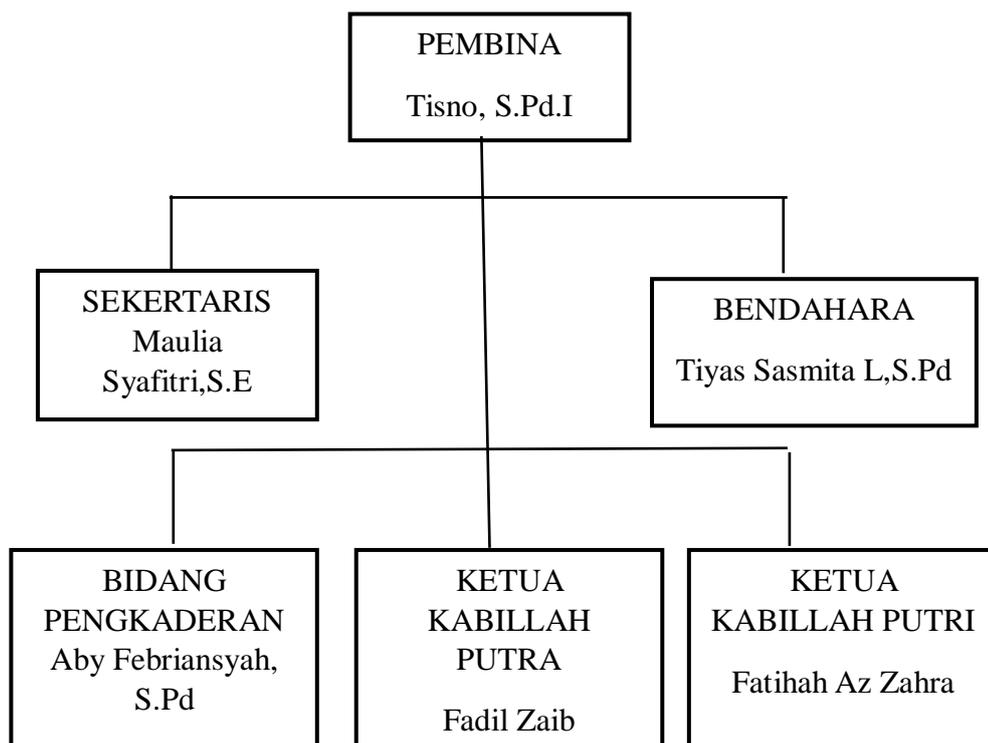
pemimpin operasional. Ketiga Kepala Sekolah (Ave Suanakilai, S.Pd) memimpin pelaksanaan pendidikan di tingkat sekolah.

Komite Sekolah menjadi bagian pendukung penting, bersama beberapa bidang pendukung: Bidang Kurikulum, Standar Mutu Guru dan Tenaga Pendidik, serta Standar Mutu Proses Pembelajaran. Bagian administrasi dan keuangan diwakili oleh nama-nama seperti Wulan Nur Fitera, S.E (Bendahara), Maulia Syafitri, S.E (Keuangan), dan lainnya.

7. Struktur Organisasi Ekstrakurikuler Hizbul Wathan SMP Muhammadiyah Al Ghifari Batanghari

Struktur Organisasi Ekstrakurikuler Hizbul Wathan mempunyai fungsi yang sangat penting dalam menjalankan suatu kegiatan belajar mengajar sekolah. Melalui struktur ini berarti telah ada pembagian tugas dan wewenang dalam bertanggung jawab. Adapun struktur organisasi Ekstrakurikuler Hizbul Wathan sebagai berikut:

Gambar.2
Struktur Organisasi Ekstrakurikuler Hizbul Wathan



Sumber: Dokumentasi 2024.³⁹

Berdasarkan Gambar 2, struktur organisasi ekstrakurikuler Hizbul Wathan di SMP Muhammadiyah Al Ghifari memiliki susunan yang terorganisasi dengan baik. Jabatan Pembina dipegang oleh Tisno, S.Pd.I, sementara posisi Bendahara dipercayakan kepada Tiyas Sasmita L, S.Pd, dan Maulia Syafitri, S.E bertugas sebagai Sekretaris. Pada bidang pengkaderan, tugas tersebut diampu oleh Aby Febriansyah, S.Pd. Selain itu, Ketua Kabillah Putra adalah Fadil Zaib, sedangkan Ketua Kabillah Putri dijabat oleh Fatihah Az Zahra. Struktur ini mencerminkan pembagian tugas yang jelas untuk mendukung keberhasilan kegiatan Hizbul Wathan.

B. Temuan Khusus

1. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Hizbul Wathan Di SMP Muhammadiyah Al Ghifari Batanghari

Dalam dunia pendidikan, khususnya di lingkungan sekolah, setiap lembaga pasti memiliki berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang dirancang untuk mendukung proses pembelajaran serta memberikan wadah bagi siswa untuk menyalurkan bakat dan minat mereka. Setiap sekolah mungkin memiliki variasi dalam pelaksanaan ekstrakurikuler, disesuaikan dengan visi dan kebutuhan institusi tersebut. Seperti di SMP Muhammadiyah Al Ghifari Batanghari salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan adalah Hizbul Wathan, yang memiliki tujuan khusus dalam pembentukan karakter siswa. Melalui

³⁹ Dokumentasi SMP Muhammadiyah Al Ghifari 2024

kegiatan Hizbul Wathan, siswa diajarkan untuk memahami makna Hizbul Wathan secara mendalam, termasuk nilai-nilai seperti kedisiplinan, kemandirian, ketegasan, serta tanggung jawab. Kegiatan ekstrakurikuler ini tentu memiliki latar belakang bagaimana diadakannya kegiatan tersebut. Bapak Tisno, S.Pd.I salah satu pembina kegiatan Hizbul Wathan di SMP Muhammadiyah Al Ghifari Batanghari memberikan keterangan tentang pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan di SMP Muhammadiyah Al Ghifari Batanghari bahwa:

Bentuk pelaksanaan kegiatan Hizbul wathan di SMP Muhammadiyah Al Ghifari Batanghari dilakukan secara rutin setiap seminggu sekali yaitu pada hari rabu. Kegiatan ini biasanya diikuti seluruh siswa dari semua tingkatan kelas dan berlangsung di lingkungan sekolah. Ekstrakurikuler Hizbul Wathan ini telah ditetapkan menjadi ekstrakurikuler wajib oleh kepada sekolah muhammadiyah melalui surat keputusan dari pimpinan pusat. Maka dari itu kegiatan ini dilaksanakan selama satu minggu sekali pada hari Rabu. Ada 3 mbak ekstrakurikuler yang diwajibkan di sekolah muhammadiyah yaitu Kepanduan Hizbul Wathan, Tapak suci dan IPM (Ikatan Pelajar Muhammadiyah). (W/P.1 FI.1 29/10/2024)

Bapak Agung Hadi Setiawan,S.Pd sebagai pelatih juga memberikan keterangan tentang pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan di SMP Al Ghifari Batanghari bahwa:

Kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathon Dilaksanakan setiap hari Rabu pukul 13.40 sampai pukul 15.30. Kegiatan tersebut diikuti oleh seluruh siswa kelas VII,VII dan IX yang dilakukan di halam sekoah. Kegiatan ini diawali dengan Apel terlebih dahulu mbak baru selanjutnya melakuan kegiatan lain seperti pemberian materi, Latihan PBB, Smapore dan Games. Materi yang diajarkan ialah seperti sejarah Hizbul wathon, biografi para pendiri Hizbul Wathon, ikrar Hizbul Wathon dan untuk kemah diadakan setiap satu tahun sekali. (W/Plth FI.1 29/10/2024)

Dengan demikian pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan di SMP Muhammadiyah Al Ghifari telah memenuhi surat

keputusan dari pimpinan pusat dan dengan kebijakan dari kepala sekolah sebagai penanggung jawab. Kegiatan ini dapat dijalankan dengan rutin satu minggu sekali yang dilakukan di hari rabu, sehingga tujuan-tujuan dari kegiatan Hizbul Wathan ini hampir tercapai.

Di dalam sebuah lembaga pendidikan, berbagai kegiatan ekstrakurikuler dirancang dengan tujuan yang jelas agar kegiatan tersebut dapat berjalan secara maksimal dan mencapai hasil yang diinginkan. Tujuan ini tidak hanya bermanfaat bagi sekolah, tetapi terutama bagi para siswa yang berpartisipasi. Salah satu alasan diadakannya beragam ekstrakurikuler adalah untuk membantu siswa menyalurkan bakat serta dapat membentuk karakter mereka. Pak Tisno, S.Pd.I mengungkapkan tujuan diadakannya kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan di SMP Muhammadiyah Al Ghifari.

Kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan memiliki tujuan untuk menyiapkan dan membina siswa yang memiliki aqidah, mental dan fisik, berilmu dan memiliki karakter yang baik. (W/P.1 FI.3 29/10/2024)

Berdasarkan uraian diatas agar tercapainya tujuan diadakan kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan di SMP Muhammadiyah Al Ghifari Batangari perlu adanya sebuah proses yang dilakukan secara konsisten agar tujuan tersebut tercapai. Berdasarkan observasi lapangan, secara pelaksanaan kegiatan sudah mengacu dan berusaha semaksimal mungkin untuk mencapai tujuan tersebut. Oleh karena itu, kegiatan ini akan terus dilaksanakan karena pendidikan adalah proses yang tiada

batasnya dan berlangsung seumur hidup. Pendidikan Hizbul Wathan pun bersifat berjenjang, di mana meskipun seseorang sudah menjadi alumni, ia tetap memiliki ikatan kependuan dengan angkatan di bawahnya.

Dari uraian diatas dapat dipahami ekstrakurikuler Hizbul Wathan telah diwajibkan di sekolah-sekolah Muhammadiyah berdasarkan surat keputusan dari Pimpinan Pusat Muhammadiyah, yang mana telah dilaksanakan di SMP Muhammadiyah Al Ghifari Batanghari. Pelaksanaan ekstrakurikuler Hizbul Wathan di SMP Muhammadiyah Al Ghifari tentu tidak terlepas dari peran penting orang-orang yang terlibat, seperti penanggung jawab, pemimpin Qobillah, pembina serta peserta kegiatan tersebut. Tujuan diadanya ekstrakurikuler ini adalah menyiapkan dan membina siswa yang memiliki aqidah, mental dan fisik, berilmu dan memiliki karakter yang baik.

Kegiatan Ekstrakurikuler Hizbul Wathan dari awal diselenggarakan bukan hanya bertujuan untk membangun kedisiplinan dan tanggung jawab, tetapi bisa untuk menerapkan nilai-nilai tersebut di kehidupan sehari-hari. Melalui kegiatan ini, siswa diharapkan dapat memperluas wawasan, keterampilan, dan pengalaman yang mungkin belum diperoleh dari pemebelajaran di kelas.

Tabel.

Materi Kepanduan Hizbul Wathan

No	Materi	Pengetahuan
1.	Sejarah Kepanduan Hizbul Wathan	Pendiri Hizbul watha, Tujuan Hizbul Wathan
2.	Janji dan Undang-Undang Kepanduan Hizbul Wathan	Mampu menyelesaikan tugas dan tanggung jawab dan mengucapkan janji dengan sungguh-sungguh.
3.	Tali Temali	Macam tali dan fungsinya, cara membuat simpul ayam biasam ayam berganda jangkar dan pangkal, simpul laso,tali tiang dan cara memendekkan tali.
4.	Morse dan Semafor	Morse dan kegunaannya, cara menerima morse, smafor dan kegunaan cara mengirim dan menerima semafor.
5.	Baris Berbaris	Tegap dalam melaksanakan baris-berbaris, percaya diri dalam melakukan kegiatan baris-berbaris, dan selalu siap melakukan atau menerima aba-aba
6.	Pertolongan Pertama	Mempraktikan cara menolong orang sakit, terampil menyadarkan orang yang pingsan, dan terampil menggunakan perban panjang maupun setiga untuk menolong pasien.

Berdasarkan wawancara dengan pak Agung Hadi Setiawan selaku pelatih menyatakan bahwa semua materi Hizbul Wathan yang berada di dalam tabel dapat membentuk karakter disiplin melalui penerapan kegiatan Hizbul Wathan dan kehidupan sehari-hari. Kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan memang sengaja dikonsepsikan untuk tidak monoton dalam penyampaian materi. Karena kegiatan ini tidak hanya berfokus pada kegiatan fisik tetapi juga melibatkan berbagai aspek pengetahuan yang bertujuan untuk memberikan pembelajaran.

Berdasarkan tabel diatas menjelaskan materi yang diberikan di SMP Muhammadiyah Al Ghifari pada kelas VII, VIII, dan XI diberikan sesuai dengan tingkatannya. Contohnya pada materi Tali Temali, untuk kelas VII membuat Kaki Tiga, untuk kelas VIII membuat bendera sedangkan di kelas IX membuat tenda. Di dalam gerakan kepanduan Hizbul Wathan terdapat pembina dan pelatih. Pembina merupakan orang-orang yang mengawasi, memberikan arahan dan membantu pelatih dalam melakukan kegiatan Hizbul Wathan. Pelatih merupakan orang yang memberikan materi dan pengajaran kepada anggota Hizbul Wathan. Jadi SMP Muhammadiyah Al Ghifari yang memberikan materi dan juga pengajaran kepada Kelas VII, VIII dan IX bernama Agung Hadi Setiawan, S.Pd.

2. Implementasi Ekstrakurikuler Hizbul Wathan Dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa di SMP Muhammadiyah Al Ghifari Batanghari.

Pelaksanaan pendidikan di dalam Kepanduan Hizbul Wathan di SMP Muhammadiyah Al Ghifari Batanghari dapat membentuk karakter salah satunya karakter disiplin. Pendidikan karakter disiplin adalah sebuah proses pembinaan yang bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai kedisiplinan pada individu, sehingga mereka memiliki kemampuan untuk mengatur diri, menghargai waktu, mengikuti aturan, dan bertanggung jawab atas tindakan mereka. Disiplin merupakan salah satu karakter yang dapat dilakukan di dalam sekolah maupun rumah. Hizbul wathan salah satu kepanduan yang dapat membentuk karakter disiplin bagi siswa.

Dalam rangka membentuk karakter disiplin siswa ekstrakurikuler Hizbul Wathan melaksanakan beberapa kegiatan antar lain:

a. Peraturan Baris Berbaris (PBB)

Latihan PBB (Peraturan Baris-berbaris) adalah salah satu kegiatan yang ada di kepanduan Hizbul Wathan yang memiliki peran sangat penting dalam membentuk karakter terutama pada karakter disiplin.

Bapak Tisno, S.Pd.I selaku pembina Kepanduan Hizbul Wathan menyatakan bahwa:

Kalau di HW dalam membentuk karakter disiplin melalui kegiatan PBB. Kami menanamkan beberapa karakter disiplin seperti ketepatan waktu, ketelitian dan kepatuhan terhadap instruksi. Selain itu iya mbak, PBB juga melatih mereka

untuk fokus, sabar dan menghargai perasn satu sama lain dalam tim, sehingga membentuk kebiasaan disiplin yang kuat dalam mengikuti aturan dan tanggung jawab. (W/P.1 FI.5 29/10/2024)

Hal ini senada dengan pernyataan Ibu Tyas Sasmita L terkait PBB salah satu kegiatan yang membentuk karakter disiplin yang menyatakan bahwa:

Menurut saya iya mbak kegiatan yang membentuk karakter disiplin ini ada kegiatan PBB. Pada kegiatan PBB siswa di latih untuk mendengarkan dan mengikuti instruksi dengan teliti dan cepat. latihan ini juga mengajarkan pentingnya ketepatan waktu, karena setiap sesi PBB memiliki waktu mulai yang ketat, dan siswa yang terlambat akan langsung menyadari konsekuensinya. Dengan mengikuti kegiatan ini diharapkan semua siswa dapat menjadi disiplin mbak baik di sekolah maupun di rumah. (W/P.2 FI.5 29/10/2024)

Hal ini juga diungkapkan oleh Sevira Windari dan Naufal Adnan selaku anggota Hizbul Wathan menyatakan bahwa:

Di kegiatan PBB itu membantu kita disiplin dalam mematuhi perintah dari pemimpin, ketepatan dalam gerakan. (W/A.2 FI.4/30/10/2024)

Dalam PBB, saya belajar untuk selalu tepat waktu, mengikuti instruksi dengan teliti, dan menjaga ketepatan gerakan, yang semuanya membentuk kebiasaan disiplin. (W/A.3 FI.4 20/10/2024)

Hal ini diperkuat dengan hasil observasi (O/Fo.1/06/11/2024) bahwa dalam kegiatan ini dilakukan dengan memisahkan siswa putra dan putri. Guru pembina membagi siswa menjadi beberapa kelompok atau regu, dan setiap regu kemudian memilih satu anggota sebagai ketua regu. Anggota Hizbul Wathan tampak semangat dan fokus mengikuti aba-aba yang diberikan, dengan gerakan-gerakan

seperti balik kanan, hadap kiri, hormat, sikap siap, sikap istirahat, dan lainnya. Bukan hanya fokus pada gerakan saja, akan tetapi pada pemakaian seragam Hizbul Wathan dan kelengkapan atribut seperti Hasduk.

Pernyataan diatas dapat dipahami bahwa kegiatan Peraturan Baris-Berbaris (PBB) dalam ekstrakurikuler Hizbul Wathan berperan penting dalam membentuk karakter disiplin siswa. PBB melatih siswa untuk tepat waktu, teliti dan patuh terhadap instruksi, sekaligus mengajarkan fokus, kesabaran dan kerja sama tim. Secara tidak sadar kegiatan ini juga membantu siswa memahami pentingnya mengikuti aturan dan tanggung jawab atas tindakan mereka. Oleh karena itu, PBB menjadi Sarana efektif untuk menanamkan kedisiplinan yang tidak hanya diterapkan di sekolah, tetapi juga di kehidupan sehari-hari.

b. Penerimaan Tamu Qobillah (PTQ)

PTQ adalah salah satu kegiatan yang berada dalam kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan. Penerimaan Tamu Qobillah merupakan kegiatan tahunan untuk menerima siswa baru yang akan memasuki Ektrakurikuler Hizbul Wathan untuk menjadi anggota tetap.

Ibu Tyas Sasmita L selaku Pembina ekstrakurikuler Hizbul Wathan menyatakan bahwa:

Salah satu kegiatan untuk membentuk karakter disiplin itu kita ada PTQ mbak. PTQ itu kegiatan tahunan yang dilaksanakan

setelah fortasi. Dalam kegiatan ini kelas VII akan mendaptakn materi HW, kelas VIII menerapkan ilmu yang susah di dapatkan, kelas XI membantu kelas VIII menjadi panitia (W/P.2 FI.5 29/10/2024)

Selain itu, bapak Agung hadi Setiawan, S.Pd selaku pelatih juga menyatakan bahwa:

Pada kegiatan PTQ itu siswa diajarkan beberapa kegiatan HW seperti PBB dengan pihak TNI, Halang Rintang, selalu sholat berjamaah, termasuk sholat Tahajud dan menaati perintah yang diberikan seperti ketika peluit berbunya harus berkumpul. (W/Plth FI.5 29/10/2024)

Hal ini juga diungkapkan oleh Naufal Adnan selaku anggota Hizbul Wathan menyatakan bahwa:

Dalam PTQ, saya belajar untuk bekerja sama dengan teman-teman, mematuhi aturan dan bertanggung jawab. (W/A.3 FI.4 30/10/2024)

Uraian diatas dapat dipahami bahwa kegiatan Penerimaan Tamu Qobillah (PTQ) dalam ektstrekurikuler Hizbul Wathan siswa dilatih untuk mematuhi aturan, bekerja sama dalam tim, dan mengikuti instruksi dengan baik. Ketika materi PBB dengan TNI membentuk kedisiplinan sikap dan aturan. Kegiatan halang rintang membentuk kedisiplinan waktu, sikap dan aturan yang harus ditaati dalam melaksanakan kegiatan ini. Sholat Tahajud berjamaah membentuk kedisiplinan waktu dan sikap.

c. Smaphore

Latihan Semaphore adalah salah satu aktivitas dalam Hizbul Wathan yang memanfaatkan kode-kode khusus yang

dikomunikasikan melalui tenik gerakan dan menggunakan tongkat serta bendera morse. Kegiatan ini tidak hanya bertujuan untuk melatih keterampilan komunikasi melalui kode, tetapi juga menanamkan nilai-nilai kedisiplinan pada siswa.

Hal ini diungkapkan oleh Pak Tisno, S.Pd selaku pembina Hizbul Wathan mengungkapkan bahwa:

Melalui kegiatan semaphore bukan hanya diajarkan ketrampilan saja mbak, akan tetapi di dalamnya terdapat nilai-nilai kedisiplinan seperti disiplin menaati aturan dan instruksi yakni membawa bendera semaphore, ketika pembina menjelaskan materi siswa memperhatikan. Adanya kerja sama dan menghargai sesama tim. (W/P.1 FI.5 29/10/2024)

Selain itu bapak Agung Hadi Setiawan, S.Pd mengungkapkan bahwa:

Pelaksanaan kegiatan semaphore ini diawali guru pembina terlebih dahulu menjelaskan, kemudian siswa memperhatikan. Setelah itu siswa mempraktikan apa yang telah di ajarkan oleh guru pembina. (W/Plth FI.5 29/10/2024)

Berdasarkan wawancara diatas, dapat diketahui bahwa kegiatan latihan semaphore dalam ekstrakurikuler Hizbul Wathan tidak hanya bertujuan untuk melatih keterampilan komunikasi menggunakan kode melalui gerakan dengan bendera, tetapi juga berfungsi sebagai sarana untuk melatih menanamkan nilai-nilai kedisiplinan pada siswa. Disiplin yang dimaksud mencakup beberapa aspek, di antaranya adalah disiplin dalam menaati aturan dan instruksi, seperti membawa peralatan yang diperlukan dengan benar dan mengikuti setiap langkah latihan sesuai arahan pembina. Selain itu, kegiatan ini

juga mengajarkan siswa untuk bekerja sama dalam tim, saling menghargai peran masing-masing anggota, serta memperhatikan dengan seksama penjelasan yang diberikan oleh pembina.

d. Tali Temali

Latihan tali temali, yang sering disebut juga sebagai *phionering*, adalah suatu kegiatan yang melibatkan penggunaan tali untuk membuat berbagai macam simpul dan ikatan. Dalam kegiatan ini, siswa dilatih untuk mengikat tali dengan berbagai jenis simpul yang memiliki fungsi tertentu, seperti simpul ayam, simpul jangkar, atau simpul laso. Setiap simpul memiliki kegunaan spesifik, baik untuk menyambung tali, mengikat benda, atau membentuk struktur tertentu, seperti tiang atau gapura.

Hal ini diungkapkan oleh bapak Tisno, S.Pd selaku pembina Hizbul Wathan menyatakan bahwa:

Latihan tali-temali dalam ekstrakurikuler Hizbul Wathan sering kita sebut dengan istilah Phionering. Dalam latihan ini, ketepatan dalam pengikatan sangat penting karena ada beberapa simpul yang harus dikerjakan dengan tepat. Selain itu, dalam Phionering, kita juga harus jeli dalam memilih simpul yang digunakan dan memastikan bahwa pengikatannya memenuhi standar, baik dari segi kekuatan maupun waktu. Biasanya, dalam latihan Phionering, kita membuat berbagai macam objek seperti tiang atau gapura. (W/P.1 FI.5 29/10/2024)

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat kita ketahui bahwa latihan tali-temali atau Phionering dalam ekstrakurikuler Hizbul Wathan menuntut kedisiplinan yang tinggi dari para siswa. Kedisiplinan tersebut tercermin dalam ketepatan waktu dan kekuatan

dalam pengikatan simpul, serta kemampuan untuk memilih simpul yang tepat sesuai kebutuhan. Selain itu, latihan ini juga mengajarkan kerja sama dan ketelitian dalam membuat berbagai objek seperti tiang atau gapura, yang semuanya harus memenuhi standar yang telah ditetapkan. Hal ini menunjukkan bahwa Phionering tidak hanya mengasah keterampilan praktis, tetapi juga membentuk sikap disiplin yang kuat pada siswa.

e. Sholat Berjamaah

Sholat berjamaah merupakan salah satu bentuk ibadah yang menekankan pentingnya kebersamaan, kepatuhan, dan persatuan dalam Islam. Melalui sholat berjamaah, siswa tidak hanya belajar untuk disiplin dalam waktu, tetapi juga memahami nilai kebersamaan, kepemimpinan, dan solidaritas, yang sejalan dengan prinsip dasar Hizbul Wathan dalam membangun karakter Islami yang kuat.

Hal ini di sampaikan oleh Ibu Tyas Sasmita L, S.Pd. menyatakan bahwa:

Karena sekolah kami adalah sekolah tahfiz, kami sangat menekankan pentingnya pelaksanaan salat secara berjamaah. Setiap kali selesai kegiatan, seluruh siswa dan guru melaksanakan salat Ashar berjamaah, bahkan semua waktu salat kami lakukan bersama di masjid sekolah. (W/P.2 FI.5 29/10/2024)

Hal ini diperkuat dengan hasil observasi (O/Fo.1/06/11/2024) bahwa siswa dengan sungguh-sungguh menjalankan ibadah sholat berjamaah di masjid. Setiap waktu sholat, siswa secara disiplin

berkumpul di masjid untuk menunaikan ibadah, mengikuti tata tertib yang telah ditentukan oleh pembina Hizbul Wathan.

Berdasarkan pernyataan diatas dapat dipahami bahwasanya pelaksanaan sholat berjamaah dalam kegiatan Hizbul Wathan memiliki keterkaitan yang erat dengan tujuan utamanya, yaitu menjunjung tinggi agama Islam untuk mewujudkan masyarakat Islam yang sebenar-benarnya. Sholat berjamaah tidak hanya melatih kedisiplinan siswa dalam menjalankan kewajiban agama secara tepat waktu, tetapi juga menanamkan nilai kebersamaan, tanggung jawab, dan kepatuhan terhadap aturan. Hal ini sesuai dengan nilai-nilai kepanduan Hizbul Wathan yang berusaha membina peserta didik agar memiliki aqidah yang kuat, berkarakter, dan berakhlak mulia.

Pelaksanaan kegiatan ini tidak hanya dilakukan sekali saja, akan tetapi kegiatan ini harus dilakukan secara konsisten agar dapat terbentuknya karakter kedisiplinan pada siswa. Hal ini diungkapkan oleh bapak Agung Hadi Setiawan, S.Pd.

Pembentukan karakter disiplin tidak bisa dicapai dengan latihan sesekali saja, harus ada pelatihan yang konsisten dan berkelanjutan agar disiplin benar-benar tertanam dalam diri siswa. (W/Plth FI.2 29/10/2024)

Setelah mengikuti ekstrakurikuler Hizbul Wathan, terdapat perubahan sikap disiplin siswa di SMP Muhammadiyah Al Ghifari Batanghari. Hal ini diungkapkan oleh bapak Tisno, S. Pd ada perubahan sikap setelah mengikuti ekstrakurikuler Hizbul Wathan.

Ada mbak, akan tetapi tidak semua siswa. Beberapa siswa mulai menunjukkan peningkatan dalam hal ketepatan waktu, kerapian, dan kepatuhan terhadap aturan terutama saat berada di lingkungan sekolah. Namun, ada juga siswa yang masih membutuhkan bimbingan lebih lanjut untuk bisa menerapkan disiplin secara konsisten. (W/P.1 FI.6 29/10/2024)

Hal ini juga diungkapkan oleh ibu Tyas Sasmita L,S.Pd mengungkapkan bahwa:

Ada mbak akan tetapi tidak semua. Bisa dilihat dari ketika akan dilaksanakan kegiatan sebagian siswa sudah mulai datang ke lapangan dan ada sebagian siswa yang masih harus di oprak-oprak untuk cepat datang kelapangan. (W/P.2 FI.6 29/10/2024)

Hal ini diperjelas oleh Fatimah Azzahra, Sevira dan Naufal Adnan sebagai anggota Hizbul Wathan. Ekstrakurikuler Hizbul Wathan membantu menjadi disiplin.

Sangat membantu kak, seperti saya semakin disiplin dalam tempat waktu, mematuhi peraturan yang ada disekolah maupun di kegiatan HW dan dan membantu saya menjadi seseorang yang saling menghormati guru dan teman. (W/A.1.2.3 FI.3/30/10/2024)

Uraian diatas dapat dipahami bahwa ekstrakurikuler Hizbul Wathan memberikan dampak positif terhadap sikap disiplin siswa SMP Muhammadiyah Al Ghifari Batanghari. Sebagian besar siswa mulai menunjukkan peningkatan dalam ketepatan waktu, kerapian, kepatuhan terhadap aturan serta mengajarkan siswa untuk saling menghormati guru dan sesama teman baik di sekolah maupun dalam kegiatan Hizbul Wathan. Namun, tidak semua siswa mengalami perubahan secara konsisten, sehingga masih diperlukan bimbingan tambahan untuk membantu mereka memahami dan menerapkan disiplin dengan lebih baik.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil temuan dan fakta yang sudah di temukan dalam penelitian. Implementasi ekstrakurikuler Hizbul Wathan dalam membentuk karakter disiplin siswa SMP Muhammadiyah Al Ghifari Batanghari Lampung Timur, maka langkah selanjutnya yakni menganalisis data yang sudah didapatkan di lapangan dengan menggunakan kualitatif deskriptif dengan teknik analisis data yang berupa pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan kesimpulan. Berikut peneliti jelaskan hasil analisis berdasarkan fakta dan temuan yang sudah didapatkan.

Kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan dilaksanakan setiap hari Rabu pukul 13.40 sampai pukul 15.30. Kegiatan tersebut diikuti oleh seluruh siswa kelas VII, VIII, dan IX. Kegiatan ini dilakukan di lapangan sekolah. Kegiatan ini diawali Apel terlebih dahulu, kemudian dilanjutkan dengan kegiatan-kegiatan lainnya seperti pemberian materi, PBB, dan sebagainya. Materi yang diajarkan ialah sejarah Hizbul Wathan, biografi para pendiri Hizbul Wathan, ikrar Hizbul Wathan dan untuk kemah diadakan setiap satu tahun sekali.

Melihat kondisi Kepanduan Hizbul Wathan yang menjadi salah satu kegiatan ekstrakurikuler wajib di setiap sekolah, oleh karena itu kegiatan kepanduan Hizbul Wathan harus mempunyai beberapa program kegiatan yang mendukung kegiatan ini. Kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan memiliki peran penting untuk membina kedisiplinan seorang siswa. Untuk menunjang kedisiplinan siswa perlu di adakan kegiatan yang sangat mempengaruhi kedisiplinan siswa.

Berdasarkan hasil data yang peneliti temukan mengenai Implementasi Ekstrakurikuler Hizbul Wathan dalam membentuk karakter disiplin siswa diterapkan dengan cara sebagai berikut:

Pertama, Kegiatan Peraturan Baris-Berbaris (PBB) dalam membentuk karakter disiplin sikap yaitu dilakukan secara berkelompok, sehingga siswa diajarkan untuk bekerja sama, menjaga kekompakan, dan saling menghargai peran dalam tim. Hal ini membangun sikap tanggung jawab terhadap diri sendiri dan kelompok. Fokus dan konsentrasi yang tinggi juga menjadi kunci dalam melaksanakan gerakan PBB, yang melatih siswa untuk tetap fokus pada tugas meskipun ada gangguan di sekitarnya. Dalam PBB juga setiap siswa harus mendengarkan dan melaksanakan instruksi dengan cermat dan tepat waktu, yang melatih mereka untuk mematuhi aturan yang ada. Ketepatan waktu menjadi hal utama, baik dalam gerakan maupun dalam pelaksanaan kegiatan, sehingga peserta belajar untuk menghargai waktu dan berusaha tidak terlambat dalam setiap aktivitas.

SMP Muhammadiyah Al Ghifari Batangari melaksanakan kegiatan PBB dilapangan sekolah. Pihak sekolah tidak jarang mengundang pihak dari TNI atau Kepolisian dengan alasan untuk memberikan pengetahuan dari pihak TNI atau Kepolisian mengenai tata cara PBB yang biasa digunakan prajurit Indonesia. Selaian itu memberikan rasa nasionalisme dan lebih mencintai tanah air.

Kedua, Penerimaan Tamu Qobillah (PTQ) merupakan salah satu kegiatan unggulan dalam Hizbul Wathan yang dirancang untuk membentuk

karakter siswa melalui berbagai aktivitas yang terstruktur dan mendidik. Kegiatan ini diadakan setiap tahun, biasanya setelah Fortasi (Forum Ta'aruf dan Orientasi Siswa), sebagai wadah bagi siswa untuk mengembangkan diri sesuai dengan nilai-nilai kepanduan Hizbul Wathan. Dalam PTQ, siswa dari berbagai tingkatan memiliki peran dan tanggung jawab yang berbeda. Siswa kelas VII mengikuti materi dasar Hizbul Wathan untuk memahami nilai-nilai dasar kepanduan, seperti sejarah, tujuan, dan prinsip Hizbul Wathan. Siswa kelas VIII mengaplikasikan materi yang telah mereka pelajari sebelumnya, sedangkan siswa kelas IX berperan sebagai panitia yang memandu dan membantu pelaksanaan kegiatan, membangun rasa tanggung jawab dan kepemimpinan mereka.

Berbagai aktivitas dilakukan dalam PTQ, seperti latihan baris-berbaris (PBB) yang melibatkan pihak TNI untuk melatih kedisiplinan, kegiatan halang rintang untuk melatih keberanian dan kerja sama, serta ibadah seperti salat berjamaah dan salat tahajud untuk membangun kedekatan spiritual siswa. Selama kegiatan, siswa diajarkan untuk menaati peraturan, seperti merespons cepat setiap aba-aba, termasuk berkumpul saat peluit dibunyikan. PTQ juga menjadi momen untuk mempererat hubungan antaranggota Hizbul Wathan melalui kerja sama tim dan pembelajaran bersama. Dalam suasana perkemahan, siswa diajak untuk mengatasi tantangan bersama, mematuhi aturan, dan mengambil tanggung jawab atas peran masing-masing, yang secara keseluruhan bertujuan untuk membentuk karakter disiplin, tangguh, dan mandiri.

Dalam pelaksanaan PTQ di SMP Muhammadiyah Al Ghifari yaitu pada kegiatan PBB, siswa dikumpulkan di lapangan dan pihak TNI memberikan materi, pelatihan serta motivasi kepada siswa untuk memberitahukan PBB yang benar sesuai dengan standar TNI dan Polisi serta memberikan motivasi yang dapat menumbuhkan jiwa nasionalisme. Pada kegiatan halang rintang siswa harus mengikuti petunjuk, perintah dan tantangan yang diberikan, contohnya siswa harus menyebrangi sungai, memecahkan teka teki, menjawab pertanyaan yang diberikan oleh panitia di setiap pos. Pada kegiatan Sholat Tahajud dilakukan dengan cara pelatih membangunkan siswa dengan menggunakan speaker, kemudian siswa kelas VIII dan IX membantu untuk membangunkan siswa kelas VII di setiap tenda. Tujuan kegiatan ini untuk memberikan latihan dan pembiasaan dalam melakukan ibadah sholat Tahajud. Di setiap kegiatan PTQ diberikan game agar siswa tidak bosan dalam melaksanakan kegiatan tersebut. Kegiatan game juga dapat membentuk karakter disiplin karena game harus mematuhi instruksi dan bekerja sama dalam tim.

Ketiga, Latihan Semaphore adalah salah satu aktivitas dalam Hizbul Wathan yang memanfaatkan kode-kode khusus yang dikomunikasikan melalui teknik gerakan dan menggunakan tongkat serta bendera morse. kegiatan ini lebih dari sekadar melatih keterampilan berkomunikasi menggunakan kode gerakan dengan bendera. Kegiatan semaphore ini ternyata juga memiliki tujuan untuk menanamkan nilai-nilai kedisiplinan yang sangat

relevan dalam kehidupan siswa, baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah.

Disiplin yang diajarkan dalam latihan semaphore terlihat dalam beberapa aspek. Pertama, siswa diajarkan untuk menaati aturan dan instruksi yang diberikan oleh pembina. Salah satu contohnya adalah kewajiban siswa untuk membawa bendera semaphore yang menjadi alat utama dalam latihan. Hal ini mengajarkan mereka untuk mempersiapkan diri dengan baik sebelum memulai kegiatan, serta memastikan bahwa mereka mengikuti prosedur yang telah ditetapkan. Kedua, latihan semaphore menuntut siswa untuk memperhatikan dengan seksama penjelasan yang diberikan oleh pembina. Dengan demikian, siswa tidak hanya mendengarkan, tetapi juga mengamati dan memahami instruksi sebelum mempraktikkan gerakan-gerakan semaphore.

Keempat, Latihan tali-temali, yang sering disebut dengan phionering, adalah kegiatan yang mengajarkan siswa untuk mengikat tali menggunakan berbagai jenis simpul yang memiliki fungsi tertentu. Dalam kegiatan ini, siswa belajar membuat simpul seperti simpul ayam, simpul jangkar, dan simpul laso, yang masing-masing memiliki kegunaan spesifik, seperti menyambung tali, mengikat benda, atau membentuk struktur seperti tiang dan gapura.

Kegiatan phionering mengutamakan ketepatan dalam pengikatan. Setiap simpul yang diajarkan harus diikat dengan benar untuk memastikan kekuatan dan fungsinya. Pemilihan simpul yang tepat juga sangat penting

untuk memenuhi standar kekuatan dan waktu yang dibutuhkan dalam kegiatan tersebut. Dalam prakteknya, siswa diajarkan untuk memilih simpul yang sesuai dengan situasi dan kebutuhan, serta memastikan bahwa pengikatannya aman dan kuat.

Selain keterampilan teknis, latihan phionering juga mengajarkan siswa untuk bekerja dengan teliti dan penuh perhatian. Kegiatan ini menuntut kedisiplinan dalam mengikuti prosedur dan aturan yang ada. Selain itu, karena kegiatan phionering sering dilakukan dalam kelompok, siswa juga dilatih untuk berkolaborasi, berbagi tugas, dan saling menghargai. Dalam hal ini, latihan tali-temali tidak hanya membentuk keterampilan praktis, tetapi juga meningkatkan kemampuan siswa dalam bekerja sama sebagai tim.

Kelima, pelaksanaan shalat berjamaah dalam kegiatan Hizbul Wathan di SMP Muhammadiyah Al Ghifari Batanghari sangat erat kaitannya dengan tujuan utama dari organisasi ini, yaitu menjunjung tinggi agama Islam dan mewujudkan masyarakat Islam yang sebenar-benarnya. Berdasarkan wawancara dan hasil observasi, shalat berjamaah yang dilakukan siswa dalam kegiatan ini memberikan dampak yang signifikan dalam pembentukan karakter dan pembinaan keimanan mereka.

Shalat berjamaah mengajarkan siswa untuk mendahulukan ibadah kepada Allah SWT di atas segalanya, yang menjadi bagian dari proses penguatan aqidah mereka. Dalam suasana berjamaah, siswa diajarkan untuk lebih taat dan disiplin dalam melaksanakan ibadah, yang merupakan salah satu nilai penting dalam Hizbul Wathan. Melalui kegiatan ini, mereka tidak

hanya melaksanakan shalat dengan tekun, tetapi juga belajar untuk menghargai waktu, mengikuti aturan, dan menjaga kekhusyukan dalam beribadah.

Selain itu, pelaksanaan shalat berjamaah juga memupuk rasa kebersamaan di antara siswa. Dengan berdiri sejajar di shaf yang sama, mereka dilatih untuk merasakan persatuan dan kesatuan sebagai umat Islam. Aktivitas ini tidak hanya memperkuat hubungan antara siswa, tetapi juga membangun solidaritas yang lebih kuat antara siswa dengan guru serta sesama anggota Hizbul Wathan. Rasa kebersamaan ini juga mendukung tujuan Hizbul Wathan untuk menciptakan masyarakat yang harmonis dan saling mendukung.

Implementasi Ekstrakurikuler Hizbul Wathan dalam membentuk karakter disiplin siswa SMP Muhammadiyah Al Ghifari diterapkan melalui Sholat Berjamaah, kegiatan Pelatihan Baris Berbaris (PBB) dan Penerimaan Tamu Qobillah (PTQ), Kegiatan Semaphore dan Kegiatan Tali Temali atau Phionering. Semua materi Hizbul Wathan apabila diterapkan mengarah pada pembentukan karakter disiplin. Untuk membentuk karakter disiplin tidak bisa diberikan hanya satu kali dalam kegiatan, akan tetapi perlu diberikan secara berulang-ulang dan diterapkan di kehidupan sehari-hari.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian lapangan mengenai Implementasi Ekstrakurikuler Hizbul Wathan dalam membentuk karakter disiplin siswa SMP Muhammadiyah Al Ghifari Batanghari Lampung Timur, maka dapat disimpulkan bahwa dalam implementasi ekstrakurikuler Hizbul Wathan dapat dilakukan dengan berbagai bentuk kegiatan yaitu kegiatan peraturan baris-berbaris (PBB), Penerimaan Tamu Qobillah (PTQ), latihan semaphore, latihan tali-temali (phionering) dan Sholat Berjamaah. Tingkah laku disiplin siswa setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan yaitu hadir tepat waktu saat kegiatan, mematuhi peraturan yang diberikan oleh guru, dan mengenakan seragam dengan rapi.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah peneliti definisikan di atas, maka peneliti dapat memberikan beberapa saran, yaitu:

1. Bagi Sekolah

Bagi sekolah diharapkan tetap mempertahankan dan lebih meningkatkan lagi kualitas pelaksanaan kegiatan gerakan kepanduan Hizbul Wathan karena hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan Hizbul Wathan terbukti mampu memberikan kontribusi yang kuat dalam membentuk karakter disiplin siswa.

2. Bagi Siswa

Siswa diharapkan tetap semangat dan mempertahankan kedisiplinan dalam mengikuti kegiatan Hizbul Wathan. Dengan sikap aktif dan disiplin, manfaat yang didapatkan dari kegiatan ini akan lebih terasa, baik dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam pengembangan karakter mereka. Selain itu, siswa juga diharapkan untuk menjadikan nilai-nilai yang diajarkan dalam Hizbul Wathan, seperti tanggung jawab, kerja sama, dan kepatuhan terhadap aturan, sebagai bagian dari kebiasaan mereka, tidak hanya di lingkungan sekolah tetapi juga di luar sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfansyur, Andarusni, and Mariyani Mariyani. "Seni Mengelola Data: Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber Dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial." *Historis: Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Sejarah* 5, no. 2 (December 27, 2020): 146–50. <https://doi.org/10.31764/historis.v5i2.3432>.
- Alhamid, Thalha. "INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA KUALITATIF." OSF, February 10, 2019. <https://doi.org/10.31227/osf.io/e56xs>.
- Arifudin, Opan. "Optimalisasi Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Membina Karakter Peserta Didik." *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 5, no. 3 (March 3, 2022): 829–37. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i3.492>.
- Darmalaksana, Wahyudin. "Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka Dan Studi Lapangan." *Pre-Print Digital Library UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 2020. <http://digilib.uinsgd.ac.id/id/eprint/32855>.
- Efendi, Musni. "Penerapan Pendidikan Karakter Melalui Program Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan Pada Sekolah Dasar Muhammadiyah Vi Palembang." *Conciencia* 17, no. 1 (2017): 27–39. <https://doi.org/10.19109/conciencia.v17i1.1581>.
- Hamidah, Alfi Zahrotul, Andi Warisno, and Nur Hidayah. "Manajemen Kurikulum Dalam Meningkatkan Karakter Religius Peserta Didik." *JURNAL AN-NUR: Kajian Ilmu-Ilmu Pendidikan Dan Keislaman* 7, no. 02 (August 30, 2021): 1–15.
- Hasan, Muhammad, S Pd, M Pd, Dr Tuti Khairani Harahap, M Si, Syahrial Hasibuan, Iesyah Rodliyah, et al. "Metode Penelitian Kualitatif," no. Tahta Media (2022): 260.
- Isma Asmaria Purba, Isma Asmaria Ponirin. "Perkembangan Amal Usaha Organisasi Muhammadiyah Di Bidang Pendidikan Dan Kesehatan." *JPPUMA: Jurnal Ilmu Pemerintahan Dan Sosial Politik UMA (Journal of Governance and Political UMA)* 1, no. 2 (December 16, 2013): 101–11. <https://doi.org/10.31289/jppuma.v1i2.558>.
- Kurnia, Heri, and Fitriyani Khusna Widayanti. "Pengaruh Pendidikan Karakter Kepanduan Hizbul Wathon Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Smp Muhammadiyah 7 Yogyakarta." *Academy of Education Journal* 11, no. 01 (January 31, 2020): 75–86. <https://doi.org/10.47200/aoej.v11i01.318>.
- Kuswanto, Cahniyo Wijaya, and Ilham Syahrudin Syahrudin. "Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Kepanduan Hizbul Wathan (HW)." *Elementary: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 7, no. 2 (November 3, 2021): 175–88. <https://doi.org/10.32332/ejipd.v7i2.3191>.
- Loheni, Resha, Lukas Lukas, Ria Trisiana, Renada Mei Soraya Sitohang, Viarae Natalia, and Rerin Sariyani. "Kontribusi Guru Dalam Pembentukan Subjek Disiplin Siswi/A: Narasi Deskriptif SMP Di Kabupaten Barito Timur." *EDUCATION: Scientific Journal of Education* 1, no. 1 (April 27, 2023): 10–28.

- LUDFI, RAHMA SABILLA. "Implementasi Program Hizbul Wathan Dalam Meningkatkan Karakter Sosial Dan Keagamaan (Studi Pada Sma Muhammadiyah 2 Bandar Lampung)." Diploma, UIN Raden Intan Lampung, 2024. <http://repository.radenintan.ac.id/33261/>.
- M.Awi, Muhammad Ali Equatora ; Lollong. *Teknik Pengumpulan Data Klien*. Bitread Publishing, 2021.
- Muhammad Ramdhan. *Metode Penelitian*. Cipta Media Nusantara, n.d.
- Patmawati, Sri. "Penerapan Pendidikan Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Siswa Di Sd Negeri No. 13/1 Muara Bulian," n.d.
- Putri, Intan Yulia. "INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN DESEMBER 2017," n.d.
- Rukin. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019.
- Samuel MaMomanti, Darto Wahidin. *Disiplin Dalam Pendidikan*. Cetakan 1, Mei 2023. Malang: PT Literasi Nusantara Abadi Grup, 2023.
- Suyahman. *Kepramukaan Dan Hizbul Wathan*. Jawa Tengah: Lakeisha, 2019.
- Syafrizal, Syafrizal. "Penegakan Disiplin Guru Piaud Dalam Proses Pembelajaran Di Sekolah." *Tarbiyatul Aulad* 9, no. 01 (January 30, 2023). <https://mail.ojs.serambimekkah.ac.id/AULAD/article/view/5784>.
- Syakir, M, and Amar Sani. "Analisis Kegiatan Pendidikan Ekstrakurikuler Untuk Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Di Sma Negeri 1 Sinjai Borong" 2 (2017).
- Tim Penyusun FTIK IAIN Metro. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan)*, 2023.
- Wulandari, Monika Feby, and Nur Hidayah. "Pembentukan Karakter Kreatif Melalui Ekstrakurikuler Hizbul Wathan Di Sd Muhammadiyah Karangajen Ii Yogyakarta." *Jurnal Fundadikdas (Fundamental Pendidikan Dasar)* 3, no. 2 (July 25, 2020): 195–209. <https://doi.org/10.12928/fundadikdas.v3i2.2830>.
- Yanti, Noor, Rabiatul Adawiah, and Harpani Matnuh. "Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Rangka Pengembangan Nilai-Nilai Karakter Siswa Untuk Menjadi Warga Negara Yang Baik Di Sma Korpri Banjarmasin." *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan* 6, no. 11 (May 1, 2016). <https://doi.org/10.20527/kewarganegaraan.v6i11.746>.

LAMPIRAN

1. Surat Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : 4445/In.28.1/J/TL.00/10/2024
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Muhammad Badaruddin (Pembimbing)
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **RIA JULİYANA**
NPM : 2101010061
Semester : 7 (Tujuh)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : IMPLEMENTASI EKSTRAKULIKULER HIZBUL WATHAN DALAM MEMBENTUK KARAKTER DISIPLIN SISWA SMP MUHAMMADIYAH AL GHIFARI BATANGHARI LAMPUNG TIMUR

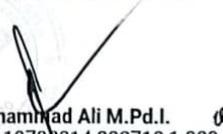
Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
Dosen Pembimbing bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 07 Oktober 2024
Ketua Program Studi PAI,


Muhammad Ali M.Pd.I.
NIP 19780314 200710 1 003

2. Outline

**IMPLEMENTASI EKSTRAKURIKULER HIZBUL WATHAN
DALAM MEMBENTUK KARAKTER DISIPLIN SISWA
SMP MUHAMMADIYAH AL GHIFARI BATANGHARI
LAMPUNG TIMUR**

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL
HALAMAN JUDUL
PERSETUJUAN
PENGESAHAN
ABSTRAK
ORISINALISASI PENELITIAN
MOTTO
PERSEMBAHAN
KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL
DAFTAR GAMBAR
DAFTAR LAMPIRAN
BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang
B. Pertanyaan Peneliti
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
D. Penelitian Relevan
BAB II LANDASAN TEORI
A. Ekstrakurikuler Kepanduan Hizbul Wathan
1. Pengertian Kepanduan Hizbul Wathan
2. Janji Kepandua Hizbul Wathan
3. Undang-Undang Kepanduan Hizbul Wathan
4. Metode Kepanduan Hizbul Wathan
5. Kegiatan Kepanduan Hizbul Wathan
B. Karakter Disiplin
1. Pengertian Karakter Disiplin
2. Fungsi Disiplin
3. Indikator disiplin
BAB III METOLOGI PENELITIAN
A. Jenis dan Penelitian
B. Sumber Data
1. Sumber Data Primer
2. Sumber Data Sekunder
C. Teknik Pengumpulan Data
1. Metode Wawancara
2. Metode Obsevasi
3. Metode Dokumentasi
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**A. Temuan Umum**

1. Sejarah Singkat SMP Muhammadiyah Al Ghifari Batanghari
2. Visi dan Misi SMP Muhammadiyah Al Ghifari Batanghari
3. Sarana dan Prasarana SMP Muhammadiyah Al Ghifari Batanghari
4. Keadaan Guru dan Siswa SMP Muhammadiyah Al Ghifari Batanghari
5. Letak Geografis SMP Muhammadiyah Al Ghifari Batanghari
6. Struktur Organisasi SMP Muhammadiyah Al Ghifari Batanghari
7. Struktur Organisasi Hizbul Wathan SMP Muhammadiyah Al Ghifari Batanghari

B. Temuan Khusus**C. Pembahasan****BAB V PENUTUP****A. Kesimpulan****B. Saran****DAFTAR PUSTAKA****LAMPIRAN LAMPIRAN****DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Dosen Pembimbing


M. Badaruddin, M.Pd.I
NIP.198405142023211018

Metro, 8 Oktober 2024
Penulis


Ria Juliyana
NPM. 2101010061

3. Alat Pengumpulan Data

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

IMPLEMENTASI EKSTRAKURIKULER HIZBUL WATHAN DALAM MEMBENTUK KARAKTER DISIPLIN SISWA SMP MUHAMMADIYAH AL GHIFARI BATANGHARI LAMPUNG TIMUR

PEDOMAN WAWANCARA

A. Petunjuk Wawancara

1. Pendahuluan, memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan dan meminta izin jika ingin merekam, meminta dokumen.
2. Peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil wawancara selama peneliti berlangsung.
3. Waktu pelaksanaan dapat berubah mengikuti perkembangan situasi dan kondisi.

B. IDENTITAS

Informan :
 Hari/Tanggal :
 Alamat :

C. PERTANYAAN

1. Wawancara kepada Guru Pembina yang ada di SMP Muhammadiyah Al Ghifari Batanghari Lampung Timur.
 - a. Bagaimana bentuk pelaksanaan kegiatan Hizbul Wathan di SMP Muhammadiyah Al Ghifari Batanghari?
 - b. Bagaimana implementasi ekstrakurikuler dalam membentuk karakter disiplin siswa?
 - c. Apa tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan?
 - d. Kegiatan apa saja yang Bapak/Ibu siapkan dalam ekstrakurikuler hizbul wathan dalam membentuk karakter disiplin siswa?
 - e. Bagaimana strategi yang Bapak/Ibu siapkan dalam melakukan kegiatan hizbul wathan untuk membentuk karakter disiplin siswa?
 - f. Apakah ada perubahan sikap disiplin siswa setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler hizbul wathan?
2. Wawancara kepada siswa siswi SMP Muhammadiyah Al Ghifari Batanghari Lampung Timur
 - a. Apakah anda selalu mengikuti kegiatan ekstrakurikuler hizbul wathan?
 - b. Apa yang membuat Anda tertarik mengikuti ekstrakurikuler hizbul wathan?
 - c. Apakah anda merasa bahwa ekstrakurikuler hizbul wathan membantumu menjadi lebih disiplin?
 - d. Keagiatan apa yang paling membantu anda merasa lebih disiplin?

- e. Apakah kamu merasa perubahan dalam perilaku sehari-hari setelah mengikuti ekstrakurikuler hizbul wathan?

PEDOMAN OBSERVASI

A. Petunjuk Wawancara

1. Pendahuluan, memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan dan meminta izin jika ingin merekam, meminta dokumen.
2. Peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil wawancara selama peneliti berlangsung.
3. Waktu pelaksanaan dapat berubah mengikuti perkembangan situasi dan kondisi.

B. KETERANGAN

Hari/Tanggal :

Alamat :

C. HAL YANG DI OBSERVASI

1. Observasi ini dilakukan untuk mengetahui kondisi lokasi penelitian dan kondisi para Siswa siswi yang ada di SMP Muhammadiyah Al Ghifari Batanghari Lampung Timur.
2. Observasi ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kondisi kedisiplinan siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler hizbul wathan yang ada di SMP Muhammadiyah Al Ghifari Batanghari Lampung Timur.

PEDOMAN DOKUMENTASI

A. Petunjuk Wawancara

1. Pendahuluan, memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan dan meminta izin jika ingin merekam, meminta dokumen.
2. Peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil wawancara selama peneliti berlangsung.
3. Waktu pelaksanaan dapat berubah mengikuti perkembangan situasi dan kondisi.

B. KETERANGAN

Hari/Tanggal :

Alamat :

C. Dokumentasi

1. Dokumentasi Sejarah Singkat Berdirinya SMP Muhammadiyah Al Ghifari Batanghari Lampung Timur
2. Dokumentasi Visi dan Misi SMP Muhammadiyah Al Ghifari Batanghari Lampung Timur
3. Dokumentasi Sarana dan Prasarana SMP Muhammadiyah Al Ghifari Batanghari Lampung Timur
4. Dokumentasi Keadaan Guru dan Siswa SMP Muhammadiyah Al Ghifari Batanghari Lampung Timur
5. Dokumentasi Letak Geografis SMP Muhammadiyah Al Ghifari Batanghari Lampung Timur
6. Dokumentasi Struktur Organisasi SMP Muhammadiyah Al Ghifari Batanghari Lampung Timur
7. Dokumentasi Struktur Organisasi Ekstrakurukuler Hizbul Watha SMP Muhammadiyah Al Ghifari Batanghari Lampung Timur

Metro, 21 Oktober 2024

Dosen Pembimbing



Muhammad Badarudin, M. Pd. I
NIP.198405142023211018

Peneliti



Ria Juliyana
2101010061

4. Kode Wawancara

KODING

No	Nama	Kode Informan
1.	Pembina 1	P.1
2.	Pembina 2	P.2
3.	Pelatih	Plth
4.	Anggota Fatimah Azzahra	A.1
5.	Anggota Sevira Windari	A.2
6.	Anggota Naufal Adnan	A.3

Keterangan KODING

No	Kode	Keterangan
1.	W	Wawancara
2.	O	Observasi
3.	D	Dokumentasi
4.	F.1	Fokus Pertanyaan 1
5.	F.2	Fokus Pertanyaan 2
6.	F.3	Fokus Pertanyaan 3
7.	F.4	Fokus Pertanyaan 4
8.	F.5	Fokus Pertanyaan 5
9.	F.6	Fokus Pertanyaan 6
10.	29/10/2023	Waktu Pelaksanaan Penelitian
11.	06/11/2024	Waktu Pelaksanaan Penelitian

5. Hasil Wawancara dengan Guru Pembina dan Pelatih

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA**IMPLEMENTASI EKSTRAKURIKULER HIZBUL WATHAN DALAM MEMBENTUK KARAKTER DISIPLIN SISWA SMP MUHAMMADIYAH AL GHIFARI BATANGHARI LAMPUNG TIMUR**

Hasil dari wawancara sebagai Pembina Hizbul Wathan

Nama : Bapak Tisno,S.Pd.I

Hari/Tanggal : Selasa, 29 Oktober 2024

Alamat : Ruang Kepala Sekolah

D. PERTANYAAN

No	Kode	Pertanyaan	Hasil Wawancara
a.	(W/P.1 FI.1 29/10/2024)	Bagaimana bentuk pelaksanaan kegiatan Hizbul Wathan di SMP Muhammadiyah Al Ghifari Batanghari?	Bentuk pelaksanaan kegiatan Hizbul wathan di SMP Muhammadiyah Al Ghifari Batanghari dilakukan secara rutin setiap seminggu sekali yaitu pada hari rabu. Kegiatan ini biasanya diikuti seluruh siswa dari semua tingkatan kelas dan berlangsung di lingkungan sekolah. Ekstrakurikuler Hizbul Wathan ini telah ditetapkan menjadi ekstrakurikuler wajib oleh kepada sekolah muhammadiyah melalui surat keputusan dari pimpinan pusat. Maka dari itu kegiatan ini dilaksanakan selama satu minggu sekali pada hari Rabu. Ada 3 mbak ekstrakurikuler yang diwajibkan di sekolah muhammadiyah yaitu Kepanduan Hizbul Wathan, Tapak suci dan IPM (Ikatan Pelajar Muhammadiyah).

b.	(W/P.1 FI.2 29/10/2024)	Bagaimana implementasi ekstrakurikuler dalam membentuk karakter disiplin siswa?	Implementasi ekstrakurikuler Hizbul Wathan dalam membentuk karakter disiplin siswa dilakukan melalui berbagai kegiatan, terutama kegiatan Peraturan Baris Berbaris atau PBB yang sangat menonjol. Melalui kegiatan ini, siswa diajarkan untuk disiplin dalam berbagai aspek, mulai dari kedisiplinan waktu hingga keterampilan kerja sama dan tanggung jawab. Kegiatan ini juga menjadi kebanggaan sekolah karena sering diundang oleh sekolah lain dalam berbagai acara dan perlombaan, sehingga semangat disiplin yang diterapkan di Hizbul Wathan semakin dikenal luas.
c.	(W/P.1 FI.3 29/10/2024)	Apa tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan?	Kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan memiliki tujuan untuk menyiapkan dan membina siswa yang memiliki aqidah, mental dan fisik, berilmu dan memiliki karakter yang baik
d.	(W/P.1 FI.4 29/10/2024)	Kegiatan apa saja yang Bapak/Ibu siapkan dalam ekstrakurikuler hizbul wathan dalam membentuk karakter disiplin siswa?	Kegiatannya Ada PBB, Tali Temali, Smaphore
e.	(W/P.1 FI.5 29/10/2024)	Bagaimana strategi yang Bapak/Ibu siapkan dalam melakukan kegiatan hizbul wathan untuk membentuk	1. PBB Kalau di HW dalam membentuk karakter disiplin melalui kegiatan PBB. Kami menanamkan beberapa

		<p>karakter disiplin siswa?</p>	<p>karakter disiplin seperti ketepatan waktu, keteletian dan kepatuhan terhadap instruksi. Selain itu iya mbak, PBB juga melatih mereka untuk fokus, sabar dan menghargai perasn satu sama lain dalam tim, sehingga membentuk kebiasaan disiplin yang kuat dalam mengikuti aturan dan tanggung jawab</p> <p>2. Smaphore Melalui kegiatan semaphore bukan hanya diajarkan ketrampilan saja mbak, akan tetapi di dalamnya terdapat nilai-nilai kedisiplinan seperti disiplin menaati aturan dan instruksi yakni membawa bendera semaphore, ketika pembina menjelaskan materi siswa memperhatikan. Adanya kerja sama dan menghargai sesama tim.</p> <p>3. Tali Temali Latihan tali-temali dalam ekstrakurikuler Hizbul Wathan sering kita sebut dengan istilah Phionering. Dalam latihan ini, ketepatan dalam pengikatan sangat penting karena ada beberapa simpul yang harus dikerjakan dengan tepat. Selain itu, dalam Phionering, kita juga harus jeli dalam memilih simpul yang</p>
--	--	---------------------------------	--

			digunakan dan memastikan bahwa pengikatannya memenuhi standar, baik dari segi kekuatan maupun waktu. Biasanya, dalam latihan Phionering, kita membuat berbagai macam objek seperti tiang atau gapura.
f.	(W/P FI.6 29/10/2024)	Apakah ada perubahan sikap disiplin siswa setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler hizbul wathan?	Ada mbak, akan tetapi tidak semua siswa. Beberapa siswa mulai menunjukkan peningkatan dalam hal ketepatan waktu, kerapian, dan kepatuhan terhadap aturan terutama saat berada di lingkungan sekolah. Namun, ada juga siswa yang masih membutuhkan bimbingan lebih lanjut untuk bisa menerapkan disiplin secara konsisten.

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA

IMPLEMENTASI EKSTRAKURIKULER HIZBUL WATHAN DALAM MEMBENTUK KARAKTER DISIPLIN SISWA SMP MUHAMMADIYAH AL GHIFARI BATANGHARI LAMPUNG TIMUR

Hasil dari wawancara sebagai Pelatih Hizbul Wathan

Nama : Bapak Agung Hadi Setiawan,S.Pd.

Hari/Tanggal : Selasa, 29 Oktober 2024

Alamat : Di teras depan ruangan kepala sekolah

D. PERTANYAAN

No	Kode	Pertanyaan	Hasil Wawancara
a.	(W/Plth FI.1 29/10/2024)	Bagaimana bentuk pelaksanaan kegiatan Hizbul Wathan di SMP Muhammadiyah Al Ghifari	Kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathon Dilaksanakan setiap hari Rabu pukul 13.40 sampai

		Batanghari?	pukul 15.30. Kegiatan tersebut diikuti oleh seluruh siswa kelas VII, VII dan IX yang dilakukan di halama sekoah. Kegiatan ini diawali dengan Apel terlebih dahulu mbak baru selanjutnya melakuan kegiatan lain seperti pemberian materi, Latihan PBB, Smaphore dan Games. Materi yang diajarkan ialah seperti sejarah Hizbul wathon, biografi para pendiri Hizbul Wathon, ikrar Hizbul Wathon dan untuk kemah diadakan setiap satu tahun sekali.
b.	(W/Plth FI.2 29/10/2024)	Bagaimana implementasi ekstrakurikuler dalam membentuk karakter disiplin siswa?	Banyak hal yang kami lakukan, Mbak. Dalam membentuk karakter disiplin siswa, prosesnya tidak bisa dilakukan hanya sekali atau dua kali; diperlukan kontinuitas atau keberlanjutan. Misalnya, melalui latihan baris-berbaris, kami melatih siswa untuk mengikuti instruksi dengan disiplin. Latihan ini mengajarkan mereka untuk mendengarkan dan mengikuti arahan dari pemimpin atau pembina. Namun, pembentukan karakter disiplin tidak bisa dicapai dengan latihan sesekali saja, harus ada pelatihan yang konsisten dan berkelanjutan agar disiplin benar-benar tertanam dalam diri siswa.
c.	(W/Plth FI.4 29/10/2024)	Kegiatan apa saja yang Bapak/Ibu siapkan dalam	Ada kegiatan PTQ, Smaphore.

		ekstrakurikuler hizbul wathan dalam membentuk karakter disiplin siswa?	
d.	(W/Plth FI.5 29/10/2024)	Bagaimana strategi yang Bapak/Ibu siapkan dalam melakukan kegiatan hizbul wathan untuk membentuk karakter disiplin siswa?	<ol style="list-style-type: none"> 1. PTQ Pada kegiatan PTQ itu siswa diajarkan beberapa kegiatan HW seperti PBB dengan pihak TNI, Halang Rintang, selalu sholat berjamaah, termasuk sholat Tahajud dan menaati perintah yang diberikan seperti ketika peluit berbunyi harus berkumpul 2. Smaphore Pelaksanaan kegiatan semaphore ini diawali guru pembina terlebih dahulu menjelaskan, kemudian siswa memperhatikan. Setelah itu siswa mempraktikan apa yang telah diajarkan oleh guru pembina.
e.	(W/Plth FI.6 29/10/2024)	Apakah ada perubahan sikap disiplin siswa setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler hizbul wathan?	Ada mbak sebagian besar siswa menunjukkan perubahan sikap disiplin yang positif.

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA

**IMPLEMNTASI EKSTRAKURIKULER HIZBUL WATHAN DALAM
MEMBENTUK KARAKTER DISIPLIN SISWA SMP MUHAMMADIYAH
AL GHIFARI BATANGHARI LAMPUNG TIMUR**

Hasil dari wawancara sebagai Pelatih Hizbul Wathan

Nama : Ibu Tyas Sasmita L,S.Pd.

Hari/Tanggal : Selasa, 29 Oktober 2024

Alamat : Ruang TU

D. PERTANYAAN

No	Kode	Pertanyaan	Hasil Wawancara
a.	(W/P.2 FI.2 29/10/2024)	Bagaimana implementasi Ekstrakurikuler Hizbul Wathan dalam membentuk karakter disiplin?	Penanaman karakter disiplin bagi siswa SMP dilakukan dengan cara konsisten mengingatkan mereka untuk selalu datang tepat waktu dan mengenakan seragam Hizbul Wathan (HW) yang lengkap sesuai aturan. Kami secara rutin memberikan pemahaman bahwa kedisiplinan waktu bukan hanya sebatas kewajiban sekolah, tetapi juga kebiasaan baik yang penting untuk masa depan mereka. Setiap pagi, kami mengawasi kedatangan siswa, dan jika ada yang terlambat, kami memberikan teguran ringan agar mereka memahami konsekuensinya. Selain itu, kami selalu menekankan pentingnya memakai seragam HW yang lengkap dan rapi, seperti topi, sepatu, dan atribut lainnya, sebagai bentuk tanggung jawab dan penghormatan terhadap aturan sekolah. Dengan pendekatan ini,

			siswa diharapkan tidak hanya terbiasa tepat waktu dan berpakaian sesuai ketentuan, tetapi juga memiliki kesadaran akan pentingnya disiplin sebagai bagian dari karakter mereka.
b.	(W/P.2 FI.4 29/10/2024)	Kegiatan apa saja yang Bapak/Ibu siapkan dalam ekstrakurikuler hizbul wathan dalam membentuk karakter disiplin siswa?	Menurut saya kegiatan PBB dan PTQ mbak dan paling penting setiap kegiatan biasakan ketika adzan berkumandang langsung melaksanakan shalat berjamaah

c.	(W/P.2 FI.5 29/10/2024)	Bagaimana strategi yang Bapak/Ibu siapkan dalam melakukan kegiatan hizbul wathan untuk membentuk karakter disiplin siswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. PBB Menurut saya iya mbak kegiatan yang membentuk karakter disiplin ini ada kegiatan PBB dan kegiatan permainan atau game. Pada kegiatan PBB siswa di latih untuk mendengarkan dan mengikuti isnuksi dengan teliti dan cepat. latihan ini juga mengajarkan pentingnya ketepatan waktu, karena setiap sesi PBB memiliki waktu mulai yang ketat, dan siswa yang terlambat akan langsung menyadari konsekuensinya. Dengan mengikuti kegiatan ini diharapkan semua siswa dapat menjadi disiplin mbak baik di sekolah maupun di rumah. 2. PTQ Salah satu kegiatan untuk membentuk karakter disiplin itu kita ada PTQ mbak. PTQ itu kegiatan tahunan yang dilaksanakan setelah fortasi. Dalam kegiatan ini kelas VII akan mendaptakn materi HW, kelas VIII menerapkan ilmu yang susah di dapatkan, kelas XI membantu kelas VIII menjadi panitia 3. Shalat Berjamaah Karena sekolah kami adalah sekolah tahfiz, kami sangat menekankan pentingnya
----	----------------------------	--	---

			<p>pelaksanaan salat secara berjamaah. Setiap kali selesai kegiatan, seluruh siswa dan guru melaksanakan salat Ashar berjamaah, bahkan semua waktu salat kami lakukan bersama di masjid sekolah</p>
d.	(W/P.2 FI.6 29/10/2024)	<p>Apakah ada perubahan sikap disiplin siswa setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler hizbul wathan?</p>	<p>Ada mbak akan tetapi tidak semua. Bisa dilihat dari ketika akan dilaksanakan kegiatan sebagian siswa sudah mulai datang ke lapangan dan ada sebagian siswa yang masih harus di oprak-oprak untuk cepat datang kelapangan.</p>

6. Hasil Wawancara dengan Siswa

**TRANSKRIP HASIL WAWANCARA
IMPLEMNTASI EKSTRAKURIKULER HIZBUL WATHAN DALAM
MEMBENTUK KARAKTER DISIPLIN SISWA SMP MUHAMMADIYAH
AL GHIFARI BATANGHARI LAMPUNG TIMUR**

Hasil dari wawancara sebagai Anggota Hizbul Wathan

Nama : Fatimah Azzahra
 Hari/Tanggal : Rabu, 30 Oktober 2024
 Alamat : Ruang Kepala Sekolah

No	Kode	Pertanyaan	Hasil Wawancara
a.	(W/A.1 FI.1/30/10/2024)	Apakah anda selalu mengikuti kegiatan ekstrakurikuler hizbul wathan?	Insyaallah selalu memngikuti kak.
b.	(W/A.1 FI.2/30/10/2024)	Apa yang membuat Anda tertarik mengikuti ekstrakurikuler hizbul wathan?	Saya tertarik mengikuti ekstrakurikuler hizbul wathan di karenakan kegiatan ini seru dan memberikan banyak pengalaman baru.
c.	(W/A.1 FI.3/30/10/2024)	Apakah anda merasa bahwa ekstrakurikuler hizbul wathan membantumu menjadi lebih disiplin?	Sangat membantu kak, seperti saya semakin disiplin dalam tempat waktu, mematuhi peraturan yang ada disekolah maupun di kegiatan HW dan dan membantu saya menjadi seseorang yang saling menghormati guru dan teman.
d.	(W/A.1 FI.4/30/10/2024)	Kegiatan apa yang paling membantu anda merasa lebih disiplin?	Kegiatan PBB kak
e.	(W/A.1 FI.5/30/10/2024)	Apakah kamu merasa perubahan dalam perilaku sehari-hari setelah mengikuti ekstrakurikuler hizbul wathan?	Ada kak, kedisiplinan yang di terapkan di HW saya terapkan juga di kehidupan sehari-hari seperti di rumah.

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA

IMPLEMNTASI EKSTRAKURIKULER HIZBUL WATHAN DALAM MEMBENTUK KARAKTER DISIPLIN SISWA SMP MUHAMMADIYAH AL GHIFARI BATANGHARI LAMPUNG TIMUR

Hasil dari wawancara sebagai Anggota Hizbul Wathan

Nama : Sevira Windari
 Hari/Tanggal : Rabu, 30 Oktober 2024
 Alamat : Ruang Kepala Sekolah

No	Kode	Pertanyaan	Hasil Wawancara
a.	(W/A.2 FI.1/30/10/2024)	Apakah anda selalu mengikuti kegiatan ekstrakurikuler hizbul wathan?	Inshaallah selalu mengikuti kak.
b.	(W/A.2 FI.2/30/10/2024)	Apa yang membuat Anda tertarik mengikuti ekstrakurikuler hizbul wathan?	yang membuat saya tertarik untuk mengikuti ekstrakurikuler Hizbul Wathan adalah karena kegiatan ini sangat seru, saya bisa bertemu dan bergaul dengan banyak teman dari berbagai angkatan.
c.	(W/A.2 FI.3/30/10/2024)	Apakah anda merasa bahwa ekstrakurikuler hizbul wathan membantumu menjadi lebih disiplin?	Sangat membantu kak, seperti saya semakin disiplin dalam tempat waktu, mematuhi peraturan yang ada disekolah maupun di kegiatan HW dan dan membantu saya menjadi seseorang yang saling menghormati guru dan teman.
d.	(W/A.2 FI.4/30/10/2024)	Kegiatan apa yang paling membantu anda merasa lebih disiplin?	Kegiatan PBB dan kegiatan permainan. Di kegiatan PBB itu membantu kita

			disiplin dalam mematuhi perintah dari pemimpin, ketepatan dalam gerakan.
e.	(W/A.2 FI.5/30/10/2024)	Apakah kamu merasa perubahan dalam perilaku sehari-hari setelah mengikuti ekstrakurikuler hizbul wathan?	Ada kak, kegiatan HW sangat membantu saya dalam kedisiplinan baik mematuhi perintah dari orang tua dan menghormati sesama teman.

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA

**IMPLEMNTASI EKSTRAKURIKULER HIZBUL WATHAN DALAM
MEMBENTUK KARAKTER DISIPLIN SISWA SMP MUHAMMADIYAH
AL GHIFARI BATANGHARI LAMPUNG TIMUR**

Hasil dari wawancara sebagai Anggota Hizbul Wathan

Nama : Naufal Adnan
 Hari/Tanggal : Rabu, 30 Oktiber 2024
 Alamat : Ruang Kepala Sekolah

No	Kode	Pertanyaan	Hasil Wawancara
a.	(W/A.3 FI.1/30/10/2024)	Apakah anda selalu mengikuti kegiatan ekstrakurikuler hizbul wathan?	Insyaallah selalu mengikuti kak.
b.	(W/A.3 FI.2/30/10/2024)	Apa yang membuat Anda tertarik mengikuti ekstrakurikuler hizbul wathan?	Saya tertarik mengikuti ekstrakurikuler hizbul wathan di karenakan kegiatan ini seru dan memberikan banyak pengalaman baru seperti mengikuti lomba-lomba dan mengikuti acara-acara lainnya
c.	(W/A.3 FI.3/30/10/2024)	Apakah anda merasa bahwa ekstrakurikuler hizbul wathan membantumu menjadi lebih disiplin?	Sangat membantu kak, seperti saya semakin disiplin dalam tempat waktu, mematuhi peraturan yang ada disekolah maupun di kegiatan HW dan dan membantu

			saya menjadi seseorang yang saling menghormati guru dan teman.
d.	(W/A.3 FI.4 30/10/2024)	Kegiatan apa yang paling membantu anda merasa lebih disiplin?	Kegiatan PBB dan Permainan. Dalam PBB, saya belajar untuk selalu tepat waktu, mengikuti instruksi dengan teliti, dan menjaga ketepatan gerakan, yang semuanya membentuk kebiasaan disiplin. Sementara itu, dalam permainan, saya belajar untuk bekerja sama dengan teman-teman dan mematuhi aturan dengan lebih santai namun tetap serius.
e.	(W/A.3 FI.5/30/10/2024)	Apakah kamu merasa perubahan dalam perilaku sehari-hari setelah mengikuti ekstrakurikuler hizbul wathan?	Ada kak, kedisiplinan yang di terapkan di HW saya terapkan juga di kehidupan sehari-hari seperti di rumah.

7. Dokumentasi Hasil Penelitian

HASIL DOKUMENTASI

Data yang diperlukan	Ada	Tidak
Sejarah Singkat SMP Muhammadiyah Al Ghifari	Ada	
Visi dan Misi SMP Muhammadiyah Al Ghifari	Ada	
Sarana dan Prasarana SMP Muhammadiyah Al Ghifari	Ada	
Keadaan Guru dan Siswa SMP Muhammadiyah Al Ghifari	Ada	
Denah SMP Muhammadiyah Al Ghifari	Ada	
Struktur Organisasi SMP Muhammadiyah Al Ghifari	Ada	
Struktur Organisasi Ekstrakurikuler Hizbul Wathan SMP Muhammadiyah Al Ghifari	Ada	

Elearning Akademik

TIDAK	NIS	Nama Siswa	Hadir	Sakit	Izin	Alpa	Jumlah
1	23001	ADDYNDA SYAPUTRY	0 Jam	0 Jam	0 Jam	0 Jam	0 Jam
2	23015	ALENSA ADEL DWINATA	0 Jam	0 Jam	0 Jam	0 Jam	0 Jam
3	23021	AMIRA HUSNA TAZKIYAH	0 Jam	0 Jam	0 Jam	0 Jam	0 Jam
4	23022	AMIRAH BUNGA ZAHIRAH	0 Jam	0 Jam	0 Jam	0 Jam	0 Jam
5	23024	ANUGRAH MYIESHA AYU	0 Jam	0 Jam	0 Jam	0 Jam	0 Jam
6	23025	ARDALIYA ZAHA	0 Jam	0 Jam	0 Jam	0 Jam	0 Jam
7	23027	ASRI A'INUN PUTRI	0 Jam	0 Jam	0 Jam	0 Jam	0 Jam
8	23037	AZZAHRA TSAMARA ZHAFIRA	0 Jam	0 Jam	0 Jam	0 Jam	0 Jam
9	23046	CAHAYA RAMADHANI	0 Jam	0 Jam	0 Jam	0 Jam	0 Jam
10	23055	ERNESIA CHIARA JOVITA	0 Jam	0 Jam	0 Jam	0 Jam	0 Jam
11	23077	FATIHAH AZZAHRA	0 Jam	0 Jam	0 Jam	0 Jam	0 Jam
12	23083	INKA RENATA	0 Jam	0 Jam	0 Jam	0 Jam	0 Jam
13	23084	INTAN AGWA RAHMADANI	0 Jam	0 Jam	0 Jam	0 Jam	0 Jam
14	23091	KHANSA HAIFA AZKADINA	0 Jam	0 Jam	0 Jam	0 Jam	0 Jam
15	23095	LATASYA JACINDA NARA	0 Jam	0 Jam	0 Jam	0 Jam	0 Jam
16	23129	NADZIFA HILWA SALSABILA	0 Jam	0 Jam	0 Jam	0 Jam	0 Jam
17	23198	NAJWA SALSABILLA	0 Jam	0 Jam	0 Jam	0 Jam	0 Jam
18	23143	NINDYA ANIQA RAFIFAH	0 Jam	0 Jam	0 Jam	0 Jam	0 Jam
19	23145	NUAFAL ADNAN	0 Jam	0 Jam	0 Jam	0 Jam	0 Jam
20	23154	RISKA AYU NAFISHA	0 Jam	0 Jam	0 Jam	0 Jam	0 Jam
21	23160	SALMA ZHARIFAH	0 Jam	0 Jam	0 Jam	0 Jam	0 Jam
22	23163	SHAKINA NAURIN DIORIVA	0 Jam	0 Jam	0 Jam	0 Jam	0 Jam
23	23165	SHEVIRA WINDARI	0 Jam	0 Jam	0 Jam	0 Jam	0 Jam
24	23167	TADZKIYATUN AINIY	0 Jam	0 Jam	0 Jam	0 Jam	0 Jam
25	23168	TAMARA PUSPA KHAIRANI	0 Jam	0 Jam	0 Jam	0 Jam	0 Jam
26	23170	THIRZA NAILLA ZIVA	0 Jam	0 Jam	0 Jam	0 Jam	0 Jam
27	23179	ZAHRA NADA AL-AFGHANI	0 Jam	0 Jam	0 Jam	0 Jam	0 Jam

Dokumentasi Abasen Kelas VIII.3



Dokumentasi Wawancara dengan Guru Pembina (Pak Tisno, S.Pd.I)



Dokumentasi Wawancara dengan Guru Pembina (Ibu Tyas Sasmita L,S.Pd)



Dokumentasi Wawancara dengan Guru Pelatih (Pak Agung Hadi Setiawan, S.Pd.)



Dokumentasi Wawancara dengan Anggota HW





Dokumentasi Kegiatan Hizbul Wathan

8. Surat Izin Pra Survey



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 2203/In.28/J/TL.01/05/2024
Lampiran :-
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
Kepala Sekolah SMP
MUHAMMADIYAH AL GHIFARI
BATANGHARI LAMPUNG TIMUR
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **RIA JULIYANA**
NPM : 2101010061
Semester : 6 (Enam)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : IMPLEMENTASI EKSTRAKULIKULER HIZBUL WATHON
DALAM MEMBENTUKAN KARAKTER DISIPLIN SISWA
SMP MUHAMMADIYAH AL GHIFARI BATANGHARI
LAMPUNG TIMUR

untuk melakukan prasurvei di SMP MUHAMMADIYAH AL GHIFARI BATANGHARI LAMPUNG TIMUR, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvei tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 16 Mei 2024
Ketua Jurusan,



Muhammad Ali M.Pd.I.
NIP 19730314 200710 1 003

9. Balasan Surat Izin Pra Sururvey

	<p>MAJELIS PENDIDIKAN DASAR MENENGAH DAN PENDIDIKAN NON FORMAL PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH LAMPUNG TIMUR مجلس تعليمية ايهو صغار الغفاري SMP MUHAMMADIYAH AL-GHIFARI TERAREDITASI "A" NPSN : 70005434 NSS : 20120708191</p> <p><small>Alamat : Jalan Darussalam, Dusun Boyolali, Desa Bamarjoto, Kec. Batanghari, Kabupaten Lampung Timur, 34381 Email : smpmuhahghifari@gmail.com</small></p>																							
<table border="0" style="width: 100%;"> <tr> <td style="width: 30%;">No</td> <td style="width: 30%;">: 014/III.4.AU/F/2024</td> <td style="width: 40%;"></td> </tr> <tr> <td>Lampiran</td> <td>: -</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Perihal</td> <td>: <u>Balasan Izin Pra-Survey</u></td> <td></td> </tr> </table>	No	: 014/III.4.AU/F/2024		Lampiran	: -		Perihal	: <u>Balasan Izin Pra-Survey</u>		<table border="0" style="width: 100%;"> <tr> <td style="width: 60%;"></td> <td style="width: 40%;">Batanghari, 13 Agustus 2024</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Kepada Yth,</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Ketua Jurusan</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Fakultas Tarbiyah dan Ilmu</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Keguruan IAN Metro Lampung</td> </tr> <tr> <td></td> <td>di-</td> </tr> <tr> <td></td> <td style="text-align: center;">Tempat</td> </tr> </table>		Batanghari, 13 Agustus 2024		Kepada Yth,		Ketua Jurusan		Fakultas Tarbiyah dan Ilmu		Keguruan IAN Metro Lampung		di-		Tempat
No	: 014/III.4.AU/F/2024																							
Lampiran	: -																							
Perihal	: <u>Balasan Izin Pra-Survey</u>																							
	Batanghari, 13 Agustus 2024																							
	Kepada Yth,																							
	Ketua Jurusan																							
	Fakultas Tarbiyah dan Ilmu																							
	Keguruan IAN Metro Lampung																							
	di-																							
	Tempat																							
<p>Dengan Hormat, Menindaklanjuti surat saudara No. 2203/In.28/I/TL.01/05/2024 tentang Izin <i>Pra-Survey</i> Menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi, di SMP Muhammadiyah Al-Ghifari Kecamatan Batanghari Lampung Timur Oleh:</p> <p>Nama : RIA JULIYANA NIM : 2101010061 Judul : IMPLEMENTASI EKSTRAKULIKULER HIZBUL WATHON DALAM MEMBENTUKAN KARAKTER DISIPLIN SISWA SMP MUHAMMADIYAH AL GHIFARI BATANGHARI LAMPUNG TIMUR.</p> <p>Dengan ini menyatakan bahwa yang bersangkutan di atas diberikan izin untuk melaksanakan <i>Pra-Survey</i> di lingkungan SMP Muhammadiyah Al-Ghifari Batanghari Lampung Timur.</p> <p>Demikian kami sampaikan atas perhatian dan kerja sama kami ucapkan terimakasih.</p>																								
<p>Kepala, SMP Muhammadiyah Al-Ghifari</p> <div style="text-align: center;">  Suikanila Fauzisar, S.Pd. NPM 1099349 </div>																								

10. Surat Izin Research



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4789/In.28/D.1/TL.00/10/2024
 Lampiran : -
 Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
 KEPALA SMP Muhammadiyah Al
 Ghifari Batanghari Lampung Tim
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-4788/In.28/D.1/TL.01/10/2024, tanggal 25 Oktober 2024 atas nama saudara:

Nama : **RIA JULIYANA**
 NPM : 2101010061
 Semester : 7 (Tujuh)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA SMP Muhammadiyah Al Ghifari Batanghari Lampung Tim bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SMP Muhammadiyah Al Ghifari Batanghari Lampung Tim, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "IMPLEMENTASI EKSTRAKULIKULER HIZBUL WATHAN DALAM MEMBENTUK KARAKTER DISIPLIN SISWA SMP MUHAMMADIYAH AL GHIFARI BATANGHARI LAMPUNG TIMUR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 25 Oktober 2024
 Wakil Dekan Akademik dan
 Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
 NIP 19670531 199303 2 003

12. Surat Tugas



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-4788/In.28/D.1/TL.01/10/2024

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : RIA JULİYANA
NPM : 2101010061
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SMP Muhammadiyah Al Ghifari Batanghari Lampung Tim, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "IMPLEMENTASI EKSTRAKULIKULER HIZBUL WATHAN DALAM MEMBENTUK KARAKTER DISIPLIN SISWA SMP MUHAMMADIYAH AL GHIFARI BATANGHARI LAMPUNG TIMUR".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 25 Oktober 2024

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



Mengetahui,
Pejabat Setempat

S. Fauziah, S.Pd.

13. Surat Keterangan Bebas Pustaka

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO UNIT PERPUSTAKAAN NPP: 1807062F0000001 Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id
---	---

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1098/In.28/S/U.1/OT.01/10/2024

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

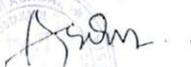
Nama : RIA JULIYANA
NPM : 2101010061
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2024/2025 dengan nomor anggota 2101010061

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 23 Oktober 2024
Kepala Perpustakaan


Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me
NIP.19750505 200112 1 002

14. Surat Keterangan Bebas Pusaka Program Studi

	<p>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM</p> <p><small>Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website www.metrouniv.ac.id, e-mail. iain@metrouniv.ac.id</small></p>
<p>SURAT BEBAS PUSTAKA No: <i>B. 06</i> /In.28.1/J/PP.00.9/10/2024</p>	
<p>Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan bahwa:</p>	
<p>Nama : Ria Juliyana NPM : 2101010061</p>	
<p>Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas pustaka Program Studi PAI, dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.</p> <p>Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.</p>	
<p>Metro, 24 Oktober 2024 Ketua Program Studi PAI</p>	
 <p>Muhammad Ali, M.Pd.I NIP. 197803142007101003</p>	

15. Buku Bimbingan Skripsi

 KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN <small>Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id</small>				
KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN METRO				
Nama : Ria Juliyana		Program Studi : PAI		
NPM : 2101010061		Semester : VI		
No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	3 / 29 7	M. Badaruddin M. Pd. I	Konsultasi judul dan arah penelitian	
2	5 / 29 8		-Tata cara penulisan harus sesuai dengan pedoman -Latar belakang masalah harus lebih jelas dan menunjukkan hal yang urgen/penting/ monor.?	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing


M. Badaruddin, M.Pd.I
NIP. 198405142023211018



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Ria Juliyana
 NPM : 2101010061

Program Studi : PAI
 Semester : VI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
3.	Kamis 08/2024 08		1. Penuliran Arab 2. Penulisan Foot note. 3. koreksien Dalam Penulisan	
4.	Selasa 13/2024 08		ACE BAB I	
5	15/ 08		muncul pa indikator ajaran pendidikan di Lizbul Mathon - karakter disiplin sebagai utuh hary ada.	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

M. Badaruddin, M.Pd.I
 NIP. 198405142023211018



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Ria Juliyana
NPM : 2101010061

Program Studi : PAI
Semester : VI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
9	Kamis 29/08/2024		ACC BAB III	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

M. Badaruddin, M.Pd.I
NIP. 198405142023211018



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Ria Juliyana
NPM : 2101010061

Program Studi : PAI
Semester : VI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
6	Senin 19/2024 /08		ACC BAB II	
7	Selasa 20/2024 /08		- Sumber Sekunder lebih ditambah Teori yang diambil - Teknik Pengambilan kea- han Data Triangulasi sumber Teknik wawancara.	
8	28/2024 /8		kebutuhan jenis wawancara dan observasi - perbaikan sumber sekunder	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

M. Badaruddin, M.Pd.I
NIP. 198405142023211018



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Ria Juli yana
NPM : 2101010061

Program Studi : PAI
Semester : VI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin 20/10/2021		<p>APD</p> <ul style="list-style-type: none"> - Implementasi' Ektroakuniter Hw dalam Membentuk karakiter disiplin - fokus pertanyaaan Terkait Indikator Penilaian - Ada perubahan sikap disiplin setelah mengikuti Hw atau belum? 	
	21/10/2021		ACC APD	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780514 200710 1 003

Dosen Pembimbing

M. Badaruddin, M.Pd.I
NIP. 198405142023211018



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Ria Juliyana
NPM : 2101010061

Program Studi : PAI
Semester : VI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	15/2024 /10		<ul style="list-style-type: none"> - Urgensi Penelitian - Tambahkan Novelty dan Distingsi dibagian Penelitian Relevan. - Teori kegiatan Hebul wathan. - Jebakan Pengumpulan data (pengertian, jenis dan kegunaannya). 	
	17/2024 /10		ACC pada bab	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

M. Badaruddin, M.Pd.I
NIP. 198405142023211018



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Ria Juliyana
NPM : 2101010061

Program Studi : PAI
Semester : VI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	9 / 29 10		Telaah kembali entp judul BAB II BAB IV dssemafu dg buku panduan	
	10 / 29 10		ACC Online	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780114 200710 1 003

Dosen Pembimbing

M. Badaruddin, M.Pd.I
NIP. 198405142023211018



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Ria Juli yana
NPM : 2101010061

Program Studi : PAI
Semester : VI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1c	18 / 21 11		- Tambah kan Denah Lokasi - Penjelasan Bagan - Tambah kan Materi yang ada di kw kelas 7,8,9 - Kegiatan yang Membentuk karakter Disiplin, Adabiah Perubahan setelah Mengikuti kw.	
	25 / 27 11		Deskripsi Struktur Organisasi Tambah kan kegiatan yang keruc " Membentuk karakter Disiplin.	
	28 / 29 11		ACC BAB IV	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 0034

Dosen Pembimbing

M. Badaruddin, M.Pd.I
NIP. 198405142023211018



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Ria Juliyana
 NPM : 2101010061

Program Studi : PAI
 Semester : VI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	23 / 24		Januari di lakukan di belatan Setelah menyebutkan pekerjaan khusus HSBBC belatan	
	2 / 24 12		ACE BAB <u>V</u>	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 0034

Dosen Pembimbing

M. Badaruddin, M.Pd.I
 NIP. 198405142023211018

16. Turnitin

IMPLEMENTASI EKSTRAKULER
HIZBUL WATHON DALAM
MEMBENTUKAN KARAKTER
DISIPLIN SISWA SMP
MUHAMMADIYAH AL GHIFARI
BATANGHARI LAMPUNG TIMUR

by turnitin 1

Submission date: 02-Dec-2024 01:30AM (UTC+0300)
Submission ID: 2536968862
File name: SKRIPSI_RIA_JULIYANA_new2.docx (1.69M)
Word count: 12655
Character count: 86623



IMPLEMENTASI EKSTRAKULER HIZBUL WATHON DALAM MEMBENTUKAN KARAKTER DISIPLIN SISWA SMP MUHAMMADIYAH AL GHIFARI BATANGHARI LAMPUNG TIMUR

ORIGINALITY REPORT

13%

SIMILARITY INDEX

13%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	5%
2	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	2%
3	Submitted to IAIN Metro Lampung Student Paper	1%
4	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
5	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	<1%
6	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	<1%
7	eprints.uad.ac.id Internet Source	<1%
8	123dok.com Internet Source	<1%

repository.iainpurwokerto.ac.id

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Ria Juliyana lahir di Metro, 23 Juli 2002, tinggal bersama orang tua dan dibesarkan di Metro, Kecamatan Metro Timur, Kota Metro, Provinsi Lampung. Peneliti merupakan putri pertama dari Bapak Ariyadi dan Ibu Jumiarsih. Peneliti telah menyelesaikan pendidikan taman kanak-kanak di TK Aisyah Metro Pusat, kemudian menempuh pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 4 Metro Pusat. Selanjutnya peneliti melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Metro, dan kemudian menempuh pendidikan di Sekolah Menengah Atas 6 Metro, serta lulus pada tahun 2021. Selanjutnya peneliti melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi di Institut Agama Islam Negeri Metro (IAIN Metro), di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), serta memilih Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) dari tahun 2021.